



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL
MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Disusun Oleh :

**Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap,
A. Md. Tra**
NIP : 20021110 202503 1 001
Jabatan : Petugas Transportasi Darat
**Instansi : Dinas Perhubungan Kota
Padangsidimpuan**
Kelas/Kelompok : 2
No. Absen : A39.2.27
Angkatan : XXXIX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS
TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER
(SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN

NAMA : MARHAN AVANDA RAMADHAN HARAHAP,
A.Md. Tra

NIP : 20021110 202503 1 001

PANGKAT/GOL : PENGATUR/IIC

JABATAN : PETUGAS TRANSPORTASI DARAT

INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN

ANGKATAN/KELOMPOK : XXXIX/2

NO ABSEN : A39.2.27

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Coach,

Bukittinggi, 19 Desember 2025
Penguji,

RETWANDO, S.Komp., M.Si

NIP. 19880328 201101 1 004

Ir. KHAIRANTI KHAIRANI, M.Si.

NIP. 19700325 199308 2 001

Mengetahui

Kepala Pusat

Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemetrian Dalam Negeri

Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S., M.A.P

NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
XXXIX Tahun 2025
JUDUL : PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS
TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER
(SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN
DISUSUN OLEH : MARHAN AVANDA RAMADHAN HARAHAHAP,
A.Md. Tra
ANGKATAN/KELOMPOK : XXXIX/2
NO ABSEN : A39.2.27
INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN
JABATAN : PETUGAS TRANSPORTASI DARAT

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor,
dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

RETWANDO, S.Komp., M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

MARHAN AVANDA RAMADHAN
HARAHAHAP, A.Md. Tra
NIP. 20021110 202503 1 001

EVALUATOR

MENTOR

Ir. KHAIRANTI KHAIRANIS, M.Si.
NIP. 19700325 199308 2 001

AZIS EFENDI PULUNGAN, S.Sos
NIP. 19780202 200701 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul *“Peningkatan Pemanfaatan Fasilitas Terminal Melalui Program SOSTER (Sosialisasi Terminal) di Kota Padangsidempuan”* dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari proses pelatihan dasar calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), yang bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan kerja. Isu yang diangkat berangkat dari permasalahan rendahnya pemanfaatan fasilitas terminal oleh masyarakat dan pelaku transportasi, yang berdampak pada ketertiban, kenyamanan, dan efektivitas layanan publik di sektor perhubungan. Melalui program SOSTER (Sosialisasi Terminal), penulis berupaya memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi para pengguna layanan transportasi di Kota Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi dalam upaya peningkatan pelayanan publik, khususnya di bidang transportasi darat.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2025
Penulis

Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md. Tra

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Tujuan Aktualisasi.....	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	9
C. Ruang Lingkup	9
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	11
A. Profil Instansi.....	11
1. Gambaran Umum	11
2. Visi dan Misi Organisasi	12
3. Nilai-nilai Organisasi.....	14
B. Profil Peserta	16
1. Peserta	16
2. Role Model.....	17
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	20
A. Identifikasi Isu.....	20
B. Deskripsi Isu	22
1. Isu Ke-1 : Masih Banyaknya Pengguna Terminal yang Tidak Menggunakan Fasilitas Terminal	22
2. Isu Ke-2 : Masih Banyaknya Supir dan Penumpang yang Tidak Mengetahui Fungsi dan Marka di Lingkungan Terminal	25
3. Isu Ke-3 :Kurang nya Kesadaran Para Supir Akan Parkir Sembarangan di Kawasan Terminal.....	27

C. Penetapan Core Isu	30
D. Rumusan Isu	33
E. Analisis Core Isu	33
F. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	35
BAB IV MATRIK AKTUALISASI	37
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	37
B. Matrik Aktualisasi	38
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habiutasi NDD PNS (BerAKHLAK)	65
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	66
E. Manfaat Terselenggaranya Core Isu.....	67
1. Individu Peserta	67
2. Instansi.....	68
3. Stakeholder.....	68
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	69
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan	71
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	74
3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu.....	75
B. Rekomendasi	77
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan.....	77
2. Untuk Instansi Asal Peserta.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Identifikasi Isu.....	22
Tabel 3. 2 Deskripsi Isu Ke-1	24
Tabel 3. 3 Deskripsi Isu Ke-2	27
Tabel 3. 4 Deskripsi Isu Ke-3	30
Tabel 3. 5 Penetapan Core Isu.....	32
Tabel 4. 3 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	37
Tabel 4. 1 Matrik Aktualisasi.....	39
Tabel 4. 2 Matrik Rekapitulasi Rencana Habiutasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Foto Peserta.....	16
Gambar 2. 2 Foto Role Model	17
Gambar 3. 1 Metode Fishbone.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan 1 (Kegiatan 1)	80
Lampiran 2 Kegiatan Mingguan 2 (Kegiatan 2)	84
Lampiran 3 Kegiatan Mingguan 3 (Kegiatan 3)	87
Lampiran 4 Kegiatan Mingguan 4 (kegiatan 4).....	90
Lampiran 5 kegiatan Mingguan 5 (Kegiatan 5).....	92
Lampiran 6 Kegiatan Mingguan 6 (Kegiatan 6)	95
Lampiran 7 Kegiatan Mingguan 6 (Kegiatan 7)	98
Lampiran 8 Kegiatan Mingguan 6 (Kegiatan 8)	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terminal merupakan simpul penting dalam sistem transportasi darat yang berperan sebagai tempat naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta titik temu antar moda transportasi. Untuk mendukung fungsi tersebut, pemerintah telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung di terminal seperti ruang tunggu, loket, toilet, area parkir, rambu, dan marka. Sayangnya, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak pengguna terminal—baik penumpang maupun pengemudi—masih belum memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara optimal.

Kondisi ini juga terjadi di seluruh terminal yang ada di Kota Padangsidempuan. Banyak fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah tidak digunakan sebagaimana mestinya, bahkan terkesan diabaikan. Beberapa pengguna memilih menunggu atau menaikkan penumpang di luar area terminal, serta tidak mematuhi rambu dan marka yang telah dipasang. Hal ini tidak hanya menyebabkan fasilitas menjadi mubazir, tetapi juga menimbulkan ketidaktertiban dan potensi gangguan terhadap keselamatan dan kenyamanan pengguna jasa transportasi.

Salah satu penyebab utama rendahnya pemanfaatan fasilitas terminal adalah kurangnya sosialisasi kepada para pengguna mengenai keberadaan dan fungsi fasilitas tersebut. Tidak semua pengguna mengetahui peraturan, rambu, marka, dan tata tertib yang berlaku di terminal. Selain itu, minimnya pengawasan serta

tidak adanya evaluasi rutin terhadap aktivitas dan perilaku pengguna terminal membuat kondisi ini terus berulang dan tidak segera ditindaklanjuti.

Hal ini mendorong perlunya upaya peningkatan pemanfaatan terminal melalui pendekatan yang komunikatif dan edukatif, seperti Program SOSTER (Sosialisasi Terminal). Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap fungsi terminal secara berkelanjutan. Implementasi program ini sejalan dengan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, khususnya dalam aspek *Akuntabel* dan *Loyal*, di mana ASN berperan aktif memastikan fasilitas publik digunakan sesuai peruntukannya, serta *Harmonis* dan *Kolaboratif* dalam membangun sinergi dengan masyarakat dan stakeholder terkait demi terwujudnya pelayanan transportasi yang lebih baik.

Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi penggunaan fasilitas terminal yang dilaksanakan secara terencana melalui dua pendekatan utama, yaitu peningkatan sosialisasi kepada pengguna serta penguatan pengawasan dan evaluasi berkala. Dengan langkah ini, diharapkan fasilitas terminal di Kota Padangsidempuan dapat dimanfaatkan secara maksimal, menciptakan ketertiban, kenyamanan, serta mendukung sistem transportasi yang aman dan efisien.

B. Tujuan Aktualisasi

1. Tujuan Umum

Mewujudkan pemanfaatan fasilitas terminal secara optimal oleh seluruh pengguna melalui peningkatan sosialisasi dan penguatan pengawasan di seluruh

terminal Kota Padangsidimpuan, guna menciptakan lingkungan terminal yang tertib, nyaman, dan sesuai dengan fungsi pelayanannya.

2. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pemahaman pengguna terminal terhadap fungsi dan manfaat fasilitas yang tersedia
2. Menyebarluaskan informasi terkait rambu, marka, serta peraturan yang berlaku di lingkungan terminal
3. Mendorong perilaku tertib dan disiplin dalam pemanfaatan fasilitas terminal oleh penumpang dan pengemudi
4. Meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap aktivitas di terminal guna memastikan fasilitas digunakan sesuai peruntukannya
5. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap system sosialisasi dan pengawasan yang telah berjalan

C. Ruang Lingkup

1. Substansi Kegiatan

Kegiatan difokuskan pada upaya meningkatkan pemanfaatan fasilitas terminal melalui dua pendekatan utama, yaitu:

- Sosialisasi kepada pengguna terminal (penumpang, pengemudi, dan petugas) mengenai fasilitas, rambu, marka, serta tata tertib terminal
- Penguatan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan pengguna dalam memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan

2. Lokasi Kegiatan

Seluruh terminal yang berada di bawah kewenangan Pemerintah Kota Padangsidimpuan

3. Waktu Kegiatan

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa pelaksanaan aktualisasi (sesuai jadwal yang ditetapkan oleh penyelenggara Latsar), dengan pembagian waktu untuk perencanaan, pelaksanaan sosialisasi dan pengawasan, serta evaluasi hasil kegiatan.

4. Sasaran Kegiatan

- Pengguna jasa terminal (penumpang dan pengemudi kendaraan umum)
- Petugas terminal
- Pihak pengelola terminal (instansi teknis terkait)

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum

Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam mengelola sistem transportasi dan perhubungan di wilayah Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Sebagai instansi teknis di bawah Pemerintah Kota Padangsidempuan, Dinas Perhubungan bertanggung jawab dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, pengelolaan terminal, serta pengawasan terhadap sarana dan prasarana transportasi umum.

Dinas ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan didukung oleh struktur organisasi yang terdiri dari sekretariat, subbagian umum dan kepegawaian, serta subbagian perencanaan dan keuangan. Selain itu, terdapat dua bidang utama yang menjalankan fungsi teknis, yaitu **Bidang Prasarana dan Sarana**, serta **Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**. Masing-masing bidang memiliki seksi yang menangani urusan spesifik, seperti pembinaan angkutan umum, pengawasan keselamatan transportasi, serta pengelolaan terminal dan pos retribusi.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan berupaya menciptakan sistem transportasi yang tertib, aman, dan nyaman bagi masyarakat. Berbagai program dijalankan, seperti penataan

lalu lintas, pemasangan rambu-rambu dan lampu lalu lintas, penertiban trayek angkutan kota, hingga pengelolaan terminal. Namun, dalam praktiknya, Dishub juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti belum optimalnya fungsi beberapa terminal umum, penggunaan jalan untuk kepentingan pribadi tanpa izin, serta masalah kemacetan pada titik-titik tertentu.

Secara keseluruhan, keberadaan Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan sangat vital dalam mendukung mobilitas masyarakat dan pembangunan kota secara keseluruhan. Dinas ini tidak hanya berperan sebagai pengatur lalu lintas, tetapi juga sebagai pengawal keselamatan transportasi dan penghubung antara kebijakan pemerintah daerah dengan kebutuhan masyarakat dalam hal pelayanan transportasi yang efektif dan efisien.

2. Visi dan Misi Organisasi

a) Visi Kota Padangsidempuan

“Padangsidempuan yang Berkarakter, Bersih, Aman, dan Sejahtera

- *Berkarakter* artinya Kota Padangsidempuan dihiasi oleh ciri khas budaya, adat istiadat, agama, suku dan kesenian yang beragam, yang dijadikan aset untuk memperkaya identitas kota dan mendukung kesejahteraan masyarakat.
- *Bersih* menunjukkan keinginan agar kota tampak rapi, lingkungan sehat, bebas dari sampah dan polusi, serta penuh keharmonisan.

- *Aman* menegaskan bahwa seluruh warga merasakan rasa aman di lingkungan mereka, bebas dari ancaman kriminalitas, serta mendapat perlindungan dari pemerintah.
- *Sejahtera* berarti bahwa masyarakat tidak hanya makmur dalam materi, tetapi juga maju secara spiritual dan sosial, tercapai keadilan sosial dan ekonomi, serta kualitas hidup yang baik.

b) Misi Kota Padangsidempuan

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kota Padangsidempuan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius, cerdas, dan berbudaya dengan pemanfaatan iman taqwa (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), melalui pengelolaan pendidikan yang berkualitas.
2. Membuka lapangan kerja dengan iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan yang berdaya saing, dengan fokus pada perdagangan, pertanian, pengelolaan usaha kecil menengah, dan industri rumah tangga.
3. Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kota.
4. Menyediakan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan agar terwujud masyarakat yang sehat dan sejahtera.

5. Meningkatkan pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (*clean and good governance*) sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.
6. Meningkatkan peran serta pemuda dan perempuan dalam setiap gerak pembangunan serta melakukan pembinaan terhadap generasi muda untuk mengantisipasi munculnya masalah penyalahgunaan narkoba dan tindak kriminal lainnya.
7. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana publik sebagai tempat bermain dan bersosialisasi untuk seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak dan kelompok difabel.

3. Nilai-nilai Organisasi

- Integritas/Kejujuran : Dishub harus menjalankan peraturan daerah dengan benar, seperti pengawasan penggunaan jalan, trayek bus, dan keselamatan transportasi. (Tugas pengawasan & penertiban)
- Profesionalisme : Tugas teknis seperti pengaturan lalu lintas, pengelolaan terminal, dan keselamatan transportasi memerlukan standar kerja dan keahlian. Struktur organisasi yang jelas juga menunjukkan upaya profesionalisasi.
- Tanggung Jawab : Ada kewajiban terhadap publik, seperti menjamin keselamatan, ketertiban jalan, dan layanan yang fair. Dishub diharapkan bertindak sebagai pelayan masyarakat yang bertanggung jawab.

- Keterbukaan/Transparansi : Dalam konteks pengawasan dan penertiban jalan, penggunaan izin, dan peraturan daerah, publik harus tahu tindakan apa yang dilakukan, oleh siapa, dan atas dasar apa.
- Pelayanan Publik yang Baik : Memberikan layanan transportasi dan perhubungan (terminal, rambu, trayek, pengaturan lalu lintas) yang aman, ternormalkan, dan mudah diakses. Bagian dari visi “bersih, aman dan sejahtera”.
- Kedisiplinan : Terutama dalam pengaturan lalu lintas, keselamatan transportasi, dan pengelolaan sarana; pegawai harus menjalankan tugas sesuai SOP dan aturan.
- Kerjasama/Kolaborasi : Karena banyak tugas yang lintas-sektor (misalnya kecamatan, kepolisian, masyarakat), kerjasama internal dan eksternal sangat penting.
- Inovasi/Efisiensi : Untuk meningkatkan kualitas layanan dan mengatasi tantangan seperti kemacetan, efisiensi penggunaan sarana dan prasarana serta inovasi teknologi/logistik diperlukan.

B. Profil Peserta

1. Peserta



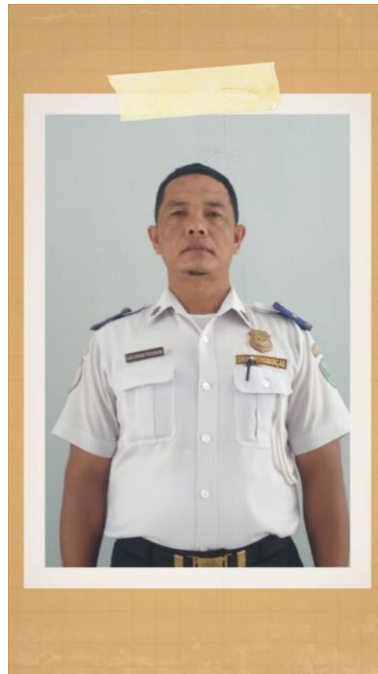
Gambar 2. 1 Foto Peserta

Saya, Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A. Md. Tra merupakan peserta pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS) golongan IIc angkatan XXXIX tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Bandung, 10 November 2002 dan saat ini menetap di Kota Padangsidempuan. Latar belakang pendidikan terakhir saya adalah lulusan Politeknik Transpotasi Darat Indonesia – STTD jurusan Manajemen Transportasi Jalan (MTJ) angkatan 43.

Saat ini, saya mengabdikan sebagai **pegawai di Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan**, tepatnya di **Bidang Sarana dan Prasarana Transportasi**. Dalam peran ini, saya terlibat langsung dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap infrastruktur transportasi kota—mulai dari terminal, halte, fasilitas pejalan kaki, hingga pos retribusi dan peralatan pendukung lalu lintas.

Sebagai bagian dari tim teknis, saya berupaya memastikan bahwa setiap fasilitas transportasi yang dibangun maupun yang dikelola mampu mendukung kelancaran mobilitas masyarakat secara aman, tertib, dan berkelanjutan. Tugas ini tidak hanya menuntut ketelitian dalam aspek teknis, tetapi juga kemampuan berkoordinasi lintas sektor dan menjawab tantangan di lapangan secara responsif dan solutif.

2. Role Model



Gambar 2. 2 Foto Role Model

Salah satu sosok inspiratif di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan adalah **Plt. Kepala Seksi Terminal dan Pos Retribusi**, seorang aparatur sipil negara yang telah menunjukkan dedikasi, integritas, dan keteladanan dalam menjalankan tugas.

Beliau lahir pada tahun **1978**, dan mulai mengabdikan diri sebagai ASN setelah resmi diangkat sebagai **Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2007** di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan. Sejak itu, beliau telah melalui berbagai pengalaman kerja teknis dan administratif yang membentuk karakter kepemimpinan yang kuat dan humanis.

Pada tahun **2019**, beliau dipercaya untuk mengemban amanah sebagai **Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Seksi Terminal dan Pos Retribusi**. Dalam posisi ini, beliau memiliki tanggung jawab strategis dalam pengelolaan terminal dan pengawasan pos retribusi yang merupakan bagian penting dari sistem transportasi dan pendapatan daerah. Di bawah kepemimpinannya, pengelolaan fasilitas transportasi publik dilakukan dengan pendekatan yang disiplin, tertib, dan berpihak pada kepentingan masyarakat.

Yang menjadikan beliau layak dijadikan role model bukan hanya karena lama pengabdianya, tetapi juga karena implementasi nyata **nilai-nilai Ber-AKHLAK** dalam kehidupan sehari-hari—sebuah core value ASN Indonesia yang menjadi panduan etika dan perilaku kerja.

Beliau senantiasa mengaktualisasikan nilai-nilai dasar **ASN BerAKHLAK** dalam setiap pelaksanaan tugasnya. Dengan **berorientasi pelayanan**, beliau selalu mengutamakan kebutuhan masyarakat pengguna transportasi dan memberikan pelayanan yang ramah, cepat, serta solutif. Sikap **akuntabel** tercermin dari tanggung jawabnya dalam setiap kegiatan, terutama dalam hal administrasi dan pemungutan retribusi yang dilakukan secara transparan dan

sesuai ketentuan. Dalam aspek **kompeten**, beliau terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pengelolaan terminal serta kebijakan transportasi darat. Beliau juga menjalin hubungan kerja yang **harmonis** dengan rekan sejawat dan mitra kerja melalui sikap saling menghargai dan beretika. Nilai **loyal** diwujudkan melalui ketaatan terhadap pimpinan dan peraturan serta menjaga nama baik institusi. Sebagai pribadi yang **adaptif**, beliau mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kebijakan dan dinamika kerja di lapangan. Selain itu, beliau bersikap **kolaboratif** dengan mendorong kerja sama lintas bidang demi terwujudnya sistem transportasi yang terintegrasi dan efisien.

Dengan karakter yang rendah hati namun tegas dalam prinsip, beliau menjadi contoh nyata bagaimana seorang ASN dapat menjalankan tugas dengan hati, berlandaskan nilai-nilai moral dan profesionalisme yang tinggi. Sosok beliau tidak hanya menjadi panutan dalam pekerjaan, tetapi juga dalam kehidupan sosial sebagai pribadi yang berintegritas dan penuh empati.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Dalam pengelolaan terminal di Kota Padangsidempuan, terdapat beberapa isu utama yang menjadi kendala dalam mencapai optimalisasi penggunaan fasilitas terminal secara efektif dan efisien. Isu-isu ini tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik fasilitas terminal, tetapi juga melibatkan perilaku dan kesadaran para pengguna terminal, baik sopir angkutan umum maupun penumpang. Berikut adalah identifikasi lengkap terkait isu-isu tersebut:

1. Masih Banyaknya Pengguna Terminal yang Tidak Menggunakan Fasilitas Terminal

Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna terminal, khususnya sopir dan penumpang, lebih sering melakukan aktivitas naik dan turun kendaraan di luar area terminal resmi. Hal ini menyebabkan fasilitas yang disediakan di terminal seperti ruang tunggu, jalur naik turun, dan tempat parkir tidak dimanfaatkan secara maksimal. Faktor penyebab utama adalah kurangnya pemahaman pengguna terhadap pentingnya fasilitas terminal serta tidak adanya pengawasan ketat yang mendorong pengguna untuk tetap berada dalam batasan area terminal. Kondisi ini tidak hanya mengakibatkan pemborosan sumber daya, tetapi juga menimbulkan ketidaktertiban dan berpotensi mengganggu kelancaran lalu lintas di sekitar terminal.

2. Masih Banyaknya Supir dan Pengguna yang Tidak Mengetahui Fungsi Marka dan Rambu di Lingkungan Terminal

Fasilitas marka jalan dan rambu lalu lintas yang ada di terminal merupakan instrumen penting dalam mengatur arus lalu lintas dan menjaga ketertiban. Namun, tingkat sosialisasi dan edukasi mengenai arti dan fungsi marka serta rambu tersebut masih sangat kurang. Banyak sopir dan penumpang yang belum memahami tanda-tanda tersebut, sehingga sering terjadi pelanggaran aturan lalu lintas di area terminal. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya risiko kecelakaan, kemacetan, dan ketidaktertiban dalam penggunaan terminal.

3. Kurangnya Kesadaran Supir Akan Parkir Sembarangan di Kawasan Terminal

Masalah lain yang cukup signifikan adalah perilaku sopir yang masih sering melakukan parkir sembarangan di area terminal. Parkir yang tidak sesuai aturan ini mengakibatkan kemacetan, menghambat akses keluar masuk kendaraan, serta menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengguna terminal lainnya. Rendahnya kesadaran sopir akan pentingnya ketertiban parkir juga menunjukkan lemahnya pengawasan serta kurangnya penegakan aturan di kawasan terminal.

Tabel Identifikasi Isu

Tabel 3. 1 Tabel Identifikasi Isu

No.	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1	Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal	Pengguna lebih sering melakukan naik turun di luar terminal, fasilitas terminal kurang dimanfaatkan	Pengguna terminal memanfaatkan fasilitas secara optimal, melakukan naik turun di area terminal
2	Masih banyak sopir dan penumpang tidak mengetahui fungsi marka dan rambu di terminal	Sosialisasi kurang efektif, banyak pelanggaran marka dan rambu, sopir dan penumpang kurang paham aturan	Sopir dan penumpang memahami dan taat terhadap marka dan rambu di terminal
3	Kurangnya kesadaran sopir akan parkir sembarangan di kawasan terminal	Banyak sopir parkir sembarangan yang menyebabkan kemacetan dan ketidaktertiban	Sopir sadar dan disiplin parkir sesuai aturan, area terminal tertib dan lancar

Sumber: Analisa Penulis2025

B. Deskripsi Isu

1. Isu Ke-1 : Masih Banyaknya Pengguna Terminal yang Tidak Menggunakan Fasilitas Terminal

Terminal merupakan simpul transportasi darat yang memiliki peran vital dalam sistem mobilitas masyarakat. Fungsinya tidak hanya sebagai tempat naik-turun penumpang, tetapi juga sebagai pusat pelayanan publik dalam sektor transportasi, yang harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti ruang tunggu, toilet, loket, rambu, marka, serta jalur kendaraan dan pejalan kaki. Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan, khususnya di berbagai terminal

yang berada di wilayah Kota Padangsidempuan, masih ditemukan banyak permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya tingkat pemanfaatan fasilitas terminal oleh para penggunanya.

Salah satu isu utama yang muncul adalah **masih banyaknya pengguna terminal—baik penumpang maupun pengemudi—yang tidak menggunakan fasilitas yang telah disediakan**. Contoh paling nyata dari fenomena ini adalah banyaknya penumpang yang lebih memilih menunggu kendaraan umum di luar terminal, seperti di pinggir jalan atau di luar area resmi terminal. Hal ini menyebabkan ruang tunggu yang disediakan menjadi kosong, tidak digunakan, dan pada akhirnya terkesan terbengkalai. Demikian pula dengan pengemudi angkutan umum, yang seringkali menurunkan dan menaikkan penumpang di sembarang tempat, bukan di zona yang telah ditentukan di dalam terminal.

Rendahnya tingkat pemanfaatan fasilitas terminal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah **minimnya informasi dan sosialisasi yang diberikan kepada pengguna**, sehingga mereka tidak mengetahui fungsi dan pentingnya fasilitas tersebut. Selain itu, adanya persepsi bahwa berada di dalam terminal akan memakan waktu lebih lama atau dianggap tidak efisien oleh pengemudi, menjadi alasan mereka menghindari terminal sebagai tempat aktivitas utama. Tidak adanya sanksi atau penegakan aturan yang tegas dari petugas terminal juga membuat kebiasaan ini terus berlangsung tanpa ada perbaikan berarti.

Akibat dari tidak digunakannya fasilitas terminal secara optimal sangat berdampak pada kualitas pelayanan publik di sektor transportasi. Ketidakteraturan dalam alur naik-turun penumpang menimbulkan kemacetan di sekitar terminal, meningkatkan risiko kecelakaan, serta menciptakan kondisi yang tidak nyaman dan tidak aman bagi masyarakat. Selain itu, fasilitas yang tidak dimanfaatkan dengan baik menjadi beban anggaran negara karena tidak memberikan manfaat sesuai tujuan awal pembangunannya.

Isu ini penting untuk ditangani karena menyangkut efektivitas pelayanan publik dan citra pemerintah daerah dalam mengelola infrastruktur transportasi. Diperlukan strategi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan ini, dimulai dari peningkatan sosialisasi kepada pengguna, penyediaan informasi yang jelas dan mudah dipahami, hingga penguatan pengawasan serta evaluasi terhadap pemanfaatan fasilitas terminal. Dengan demikian, terminal dapat kembali berfungsi sebagaimana mestinya sebagai pusat pelayanan dan pengaturan lalu lintas angkutan umum yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

Dengan pengamatan penulis terkait penumpang yang menggunakan fasilitas terminal dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. 2 Deskripsi Isu Ke-1

No.	Nama Terminal	Jumlah Penumpang	Penumpang Menggunakan Fasilitas Terminal	Persentase
1	Maharaja Mulia Harahap	150	30	20%

No.	Nama Terminal	Jumlah Penumpang	Penumpang Menggunakan Fasilitas Terminal	Persentase
2	Hutaimbaru	80	10	12,5%
3	H. M. Tohar Bayo Angin	100	20	20%

Sumber: Analisa Penulis2025

2. Isu Ke-2 : Masih Banyaknya Supir dan Penumpang yang Tidak Mengetahui Fungsi dan Marka di Lingkungan Terminal

Terminal sebagai simpul transportasi publik seharusnya menjadi tempat yang tertib dan teratur. Untuk mendukung ketertiban tersebut, pemerintah melalui instansi terkait telah memasang **marka jalan dan rambu-rambu lalu lintas** di lingkungan terminal. Marka dan rambu ini memiliki fungsi penting dalam mengatur pergerakan kendaraan, menentukan jalur keluar-masuk, lokasi parkir, area naik-turun penumpang, serta zona larangan berhenti. Namun pada kenyataannya, di berbagai terminal di Kota Padangsidempuan, masih banyak sopir dan penumpang yang **tidak mengetahui arti dan fungsi dari marka dan rambu tersebut**.

Ketidaktahuan ini berakibat pada berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh para pengguna terminal, baik secara sengaja maupun tidak disengaja. Misalnya, masih banyak pengemudi angkutan umum yang memarkirkan kendaraannya di luar garis marka yang telah ditentukan, berhenti di tempat yang mengganggu arus kendaraan lain, atau bahkan mengambil jalur yang seharusnya digunakan untuk kendaraan keluar. Demikian pula, penumpang

sering terlihat menunggu atau menaiki kendaraan di luar zona yang telah ditetapkan, sehingga menimbulkan ketidakteraturan dan potensi kecelakaan.

Permasalahan ini sebagian besar disebabkan oleh **kurangnya sosialisasi dan edukasi** dari pihak pengelola terminal maupun instansi pemerintah terkait. Selama ini, pemasangan rambu dan marka seringkali dianggap cukup sebagai bentuk pemberitahuan, tanpa dibarengi dengan upaya penyuluhan langsung atau media edukatif yang dapat dipahami oleh seluruh kalangan, termasuk sopir yang mungkin memiliki tingkat pendidikan atau pemahaman yang berbeda-beda. Akibatnya, banyak pengguna terminal yang menganggap keberadaan marka dan rambu hanyalah formalitas semata, bukan sebagai aturan yang harus dipatuhi.

Selain itu, tidak adanya sanksi atau penindakan atas pelanggaran terhadap rambu dan marka turut memperburuk keadaan. Ketika pelanggaran dibiarkan tanpa pengawasan yang konsisten, maka budaya tertib berlalu lintas di lingkungan terminal menjadi sulit untuk dibentuk. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menciptakan terminal yang semrawut, tidak aman, dan tidak nyaman bagi pengguna.

Padahal, pemahaman dan kepatuhan terhadap marka dan rambu merupakan salah satu indikator penting dalam menciptakan sistem transportasi yang aman, efisien, dan manusiawi. Oleh karena itu, permasalahan ini tidak bisa dibiarkan. Diperlukan langkah-langkah strategis berupa **sosialisasi yang terarah dan berkelanjutan**, melibatkan semua pihak termasuk sopir dan petugas

terminal dalam kegiatan edukatif, serta penguatan pengawasan terhadap penerapan aturan di lapangan.

Melalui edukasi dan pengawasan yang terintegrasi, diharapkan seluruh pengguna terminal di Kota Padangsidimpuan dapat memahami dan mematuhi fungsi marka dan rambu, sehingga tercipta suasana terminal yang tertib, teratur, dan memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat.

Dari pengamatan penulis terkait supir dan penumpang yang tidak paham akan rambu dan marka lalu lintas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Deskripsi Isu Ke-2

No.	Nama Terminal	Jumlah (Penumpang & Supir)	Yang tidak Paham Rambu dan Marka	Persentase
1	Maharaja Mulia Harahap	281	90	32%
2	Hutaimbaru	125	50	40%
3	H. M. Tohar Bayo Angin	183	77	42%

Sumber: Analisa Penulis2025

3. Isu Ke-3 :Kurangnya Kesadaran Para Supir Akan Parkir Sembarangan di Kawasan Terminal

Terminal merupakan area yang memiliki sistem pengaturan lalu lintas internal yang dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan ketertiban, keamanan, dan kenyamanan bagi semua pengguna, baik penumpang, pengemudi, maupun petugas. Salah satu komponen penting dalam mendukung kelancaran operasional terminal adalah **pengelolaan parkir yang teratur dan**

sesuai aturan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa **masih banyak sopir angkutan umum yang memarkirkan kendaraannya secara sembarangan di kawasan terminal,** khususnya di wilayah Kota Padangsidempuan.

Fenomena parkir sembarangan ini telah menjadi isu yang cukup mengganggu dalam pengelolaan terminal. Banyak ditemukan kendaraan yang berhenti di zona yang tidak seharusnya, seperti di jalur keluar-masuk kendaraan, di tikungan yang mengganggu pandangan, atau bahkan di area pejalan kaki dan zona larangan parkir. Kondisi ini tidak hanya menimbulkan kesemrawutan, tetapi juga berpotensi membahayakan pengguna jalan lainnya, terutama pejalan kaki dan kendaraan lain yang tengah melintas. Akibatnya, arus kendaraan menjadi tidak lancar, terjadi penumpukan di titik-titik tertentu, dan terminal kehilangan fungsinya sebagai tempat yang teratur.

Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah **kurangnya kesadaran dan kedisiplinan sopir terhadap aturan parkir yang berlaku di dalam terminal.** Banyak dari mereka yang beranggapan bahwa parkir sembarangan adalah hal yang wajar, terutama jika hanya untuk waktu singkat atau sekadar “menunggu penumpang”. Pola pikir ini mencerminkan rendahnya pemahaman terhadap pentingnya keteraturan dan kepatuhan terhadap sistem yang telah ditetapkan.

Selain itu, **minimnya pengawasan dan tindakan tegas dari petugas terminal** juga menjadi faktor yang memperparah keadaan. Ketika tidak ada

sanksi atau teguran terhadap pelanggaran parkir, maka perilaku tersebut akan dianggap sebagai sesuatu yang bisa ditoleransi. Dalam jangka panjang, hal ini berisiko membentuk budaya ketidakpatuhan di lingkungan terminal, yang tentu akan sulit diubah apabila tidak ditangani sejak dini.

Permasalahan ini juga berdampak pada pelayanan publik. Penumpang menjadi merasa tidak nyaman karena kesulitan mengakses kendaraan secara aman dan teratur. Petugas terminal pun menghadapi tantangan dalam mengelola arus kendaraan, terutama pada jam-jam sibuk. Lebih dari itu, keberadaan kendaraan yang parkir sembarangan juga memperburuk citra pengelolaan terminal secara keseluruhan.

Oleh karena itu, isu parkir sembarangan ini harus menjadi perhatian serius dalam rangka menciptakan terminal yang tertib dan berfungsi optimal. Diperlukan **langkah-langkah strategis seperti peningkatan kesadaran melalui edukasi langsung kepada para sopir**, pemasangan rambu larangan parkir yang lebih jelas dan tegas, serta penguatan pengawasan dan penegakan aturan oleh petugas terminal. Dengan kombinasi sosialisasi dan pengawasan yang konsisten, diharapkan perilaku parkir sembarangan dapat diminimalisir, sehingga tercipta lingkungan terminal yang lebih tertib, aman, dan nyaman bagi semua pengguna.

Dari pengamatan penulis terkait supir yang parkir sembarangan dapat dilihat pada tabel tersebut

Tabel 3. 4 Deskripsi Isu Ke-3

No.	Nama Terminal	Jumlah Supir	Supir Parkir Sembarangan	Persentase
1	Maharaja Mulia Harahap	131	101	77%
2	Hutaimbaru	45	40	88%
3	H. M. Tohar Bayo Angin	83	70	84%

Sumber: Analisa Penulis2025

C. Penetapan Core Isu

Dalam merumuskan kegiatan aktualisasi, diperlukan proses identifikasi dan pemilihan isu utama (core issue) yang akan ditangani secara tepat. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam menentukan isu prioritas adalah dengan **metode APKL**, yaitu mempertimbangkan aspek **Aktualitas, Pentingnya isu, Kritikalitas permasalahan**, serta **Legalitas (dasar hukum)** dari isu tersebut. Berikut penjelasan penerapan metode APKL terhadap isu:

1. Aktual (A)

Isu tentang **masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal secara optimal** merupakan permasalahan yang nyata dan terjadi saat ini di lapangan, khususnya di berbagai terminal di Kota Padangsidimpuan. Kondisi ini dapat diamati secara langsung melalui aktivitas harian di terminal, di mana banyak penumpang dan pengemudi angkutan umum tidak memanfaatkan ruang tunggu, area parkir, maupun jalur resmi dalam terminal. Fenomena ini tidak hanya terjadi sesaat, tetapi bersifat **berulang dan terus berlangsung**, sehingga termasuk kategori **isu yang aktual** dan relevan untuk diselesaikan.

2. Penting (P)

Isu ini sangat penting karena menyangkut **efektivitas pelayanan publik di sektor transportasi**. Terminal merupakan wajah pelayanan pemerintah kepada masyarakat pengguna angkutan umum. Ketika fasilitas yang telah dibangun tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya, maka tujuan pembangunan tersebut tidak tercapai. Selain itu, pembiaran terhadap perilaku ini dapat menimbulkan **inefisiensi anggaran**, membahayakan keselamatan pengguna, dan mengganggu ketertiban umum. Oleh karena itu, isu ini **penting untuk segera ditangani** agar pelayanan di terminal berjalan sesuai fungsinya.

3. Kritisal (K)

Dari sisi kriticalitas, isu ini dapat berdampak pada **menurunnya kualitas pelayanan publik** dan dapat menciptakan **masalah sosial dan lalu lintas** di sekitar terminal. Jika tidak segera ditangani, kebiasaan buruk seperti naik-turun penumpang di luar terminal, parkir sembarangan, dan pelanggaran rambu bisa menjadi budaya yang sulit diubah. Selain itu, kurangnya pemanfaatan fasilitas juga dapat memunculkan **ketidakpuasan masyarakat terhadap layanan pemerintah**, yang dalam jangka panjang berpengaruh pada kepercayaan publik. Oleh karena itu, isu ini memiliki **tingkat urgensi dan risiko yang tinggi**, sehingga dikategorikan sebagai **isu kritisal**.

4. Legal (L)

Isu ini memiliki dasar hukum yang kuat untuk ditindaklanjuti. Beberapa regulasi yang mendukung antara lain:

- **Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**, yang mengatur tentang terminal sebagai bagian dari prasarana transportasi dan fungsi pengaturannya.
- **Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 Tahun 2015** tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Peraturan daerah atau kebijakan teknis dari Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan terkait pengelolaan terminal. Dengan adanya dasar hukum yang jelas, maka penanganan isu ini berada dalam **kerangka legal yang sah** dan sesuai dengan tugas serta fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik.

Disajikan dalam table berikut:

Tabel 3. 5 Penetapan Core Isu

No.	Isu/Masalah	A	P	K	L	Skor	Peringkat
1.	Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal	5	5	4	5	19	1
2.	Masih banyaknya supir dan penumpang tidak mengetahui akan fungsi marka dan rambu di lingkungan terminal	4	4	4	5	17	2
3.	Kurangnya kesadaran para supir akan parkir sembarangan di kawasan terminal	4	4	4	5	17	3

Sumber: Analisa Penulis2025

Berdasarkan analisis menggunakan metode APKL, maka isu: **“Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal secara optimal”** memenuhi seluruh aspek **aktualitas, pentingnya isu, kritikalitas dampak, dan dasar legal**, sehingga ditetapkan sebagai **core issue** dalam kegiatan aktualisasi.

D. Rumusan Isu

Fokus Penelitian:

Penelitian ini berfokus pada **optimalisasi penggunaan fasilitas terminal melalui sosialisasi dan pengawasan terhadap perilaku pengguna terminal**, khususnya terkait rendahnya pemanfaatan fasilitas terminal yang tersedia, kurangnya pemahaman sopir dan penumpang terhadap marka dan rambu lalu lintas, serta minimnya kesadaran sopir dalam mematuhi aturan parkir di area terminal.

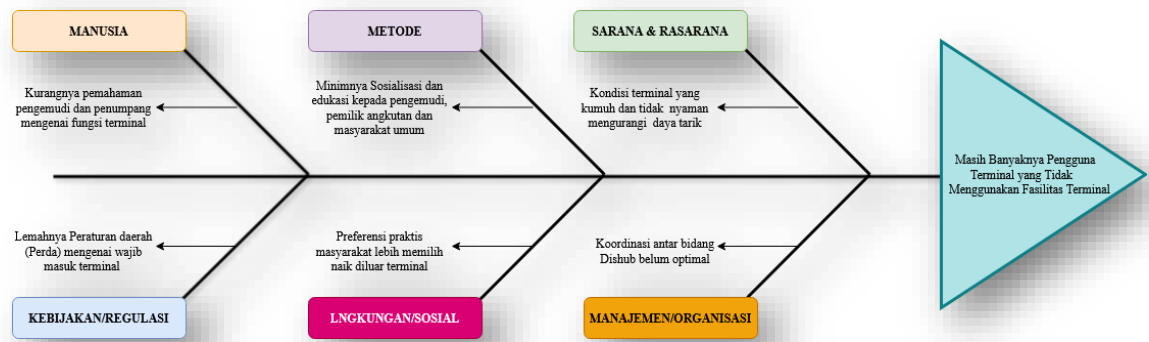
Lokus Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di **seluruh terminal yang ada di Kota Padangsidempuan**, sebagai wilayah cakupan untuk memahami kondisi dan permasalahan yang terjadi dalam penggunaan fasilitas terminal secara menyeluruh.

E. Analisis Core Isu

Masalah ini berdampak pada ketertiban lalu lintas, optimalisasi pendapatan daerah dari retribusi terminal, dan kenyamanan penumpang. Melalui metode

Fishbone (diagram tulang ikan), kita dapat menganalisis akar penyebabnya dari berbagai aspek secara sistematis.



Sumber: Analisa Penulis2025

Gambar 3. 1 Metode Fishbone

1. Manusia

- Banyak sopir dan penumpang yang belum memahami pentingnya menggunakan fasilitas terminal.

2. Metode

- Sosialisasi aturan kepada sopir, pemilik angkutan, dan masyarakat umum sangat minim.

3. Sarana & Prasarana

- Terminal terlihat kumuh atau tidak aman, sehingga tidak menarik bagi pengguna.

4. Kebijakan / Regulasi

- Peraturan daerah (Perda) yang mengatur wajib masuk terminal mungkin sudah ada, tapi tidak ditegakkan secara tegas.

5. Lingkungan / Sosial

- Penumpang merasa lebih cepat atau praktis naik di luar terminal.

6. Manajemen / Organisasi

- Koordinasi antar bidang di Dishub (misalnya antara bidang pengawasan, lalu lintas, dan sarpras) belum optimal.

F. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dalam menciptakan lingkungan pelayanan publik yang aman, tertib, dan nyaman, terminal memegang peran penting sebagai ruang bersama bagi masyarakat. Terminal bukan hanya tempat transit, tetapi juga ruang interaksi sosial yang mencerminkan budaya disiplin dan kepedulian penggunanya. Namun, masih sering dijumpai perilaku kurang bijak, seperti penggunaan fasilitas yang tidak sesuai aturan, membuang sampah sembarangan, atau menggunakan area duduk dan ruang tunggu secara tidak tertib. Kondisi ini dapat mengurangi kenyamanan serta menghambat kelancaran arus pelayanan.

Berdasarkan hal tersebut, saya mengangkat gagasan kreatif **“Gunakan Fasilitas Terminal dengan Bijak untuk Kenyamanan Bersama”** sebagai bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Gagasan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif agar setiap pengguna terminal

dapat memanfaatkan fasilitas secara tepat, menjaga kebersihan, serta menaati aturan yang berlaku. Dengan cara tersebut, seluruh pihak—baik penumpang, petugas, maupun pengelola terminal—dapat menikmati lingkungan yang lebih nyaman, tertata, dan kondusif.

Implementasi gagasan kreatif ini dapat diwujudkan melalui edukasi ringan namun menarik, seperti pemasangan poster imbauan yang komunikatif, pengumuman berkala, maupun ajakan melalui media sosial terminal. Selain itu, pendekatan persuasif kepada para pengguna fasilitas dapat membangun budaya tertib yang berkelanjutan. Melalui langkah kecil namun konsisten ini, diharapkan muncul perubahan perilaku positif yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan terminal secara keseluruhan.

Dengan demikian, penggunaan fasilitas terminal secara bijak bukan hanya soal mematuhi aturan, tetapi juga wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial. Ketika setiap orang mengambil peran untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama, terminal dapat menjadi ruang publik yang lebih manusiawi, bersih, dan memberikan pengalaman perjalanan yang menyenangkan bagi semua.

BAB IV MATRIK AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan rencana jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama habituasi yang dimulai dari tanggal

Tabel 4. 1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

N o	Kegiatan	Okto ber	Novemb er				Dese mber
		4	1	2	3	4	1
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan						
2	Penataan fasilitas terminal						
3	Pembuatan media informasi terkait fasilitas terminal						
4	Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan fasilitas terminal						
5	Penyebaran informasi penggunaan fasilitas terminal di social media						
6	Pelaksanaan implementasi pemanfaatan fasilitas terminal						
7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi						
8	Pembuatan laporan kegiatan						

Sumber: Analisa Penulis2025

B. Matrik Aktualisasi	
Unit kerja	: Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan
Identifikasi Isu	: 1. Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal, 2. masih banyak supir dan penumpang tidak mengetahui akan fungsi marka dan rambu di lingkungan terminal, 3. kurangnya kesadaran para supir akan parkir sembarangan di kawasan terminal
Isu yang diambil	: Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal
Gagasan Penyelesaian Isu	: Petugas Terminal Sahabat Pengguna

Tabel 4. 2 Matrik Aktualisasi

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan	1. Persiapan Konsultasi	1. Agenda konsultasi 2. Dokumen pendukung yang siap disampaikan kepada pimpinan	Akuntabel : Mengumpulkan data dan menyusun agenda secara sistematis. Kompeten : Mengidentifikasi masalah secara tepat dan menyusun materi konsultasi Adaptif : Menyiapkan berbagai kemungkinan skenario dan solusi	Pegawai, Tim Teknis, Bagian Perencanaan	YA	Jika terjadi konflik dalam pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, langkah pertama adalah menjaga komunikasi yang terbuka dan saling menghargai. Penting untuk fokus pada substansi	-

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		2. Pelaksanaan Konsultasi	1. arahan, keputusan, 2. persetujuan dari pimpinan	Harmonis : Menjalin komunikasi dua arah yang baik dan penuh rasa hormat Loyal : Menerima dan menghargai arahan pimpinan Kolaboratif : Diskusi dan klarifikasi mencerminkan kerja sama antar bawahan dan atasan Beroientasi Pelayanan :Melaporkan rencana program kepada pimpinan untuk tercapainya peningkatan	Pimpinan, Pegawai, Tim Teknis, Notulen	YA	permasalahan, bukan pada perbedaan pendapat pribadi. Jika diperlukan, libatkan pihak ketiga yang netral untuk memediasi dan membantu menemukan solusi yang adil.	

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
				penggunaan fasilitas terminal				

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		3. Tindak Lanjut Konsultasi	1. notulen konsultasi 2. rencana tindak lanjut	Adaptif : Menyesuaikan rencana kerja sesuai arahan Akuntabel :Menyusun laporan hasil konsultasi dan menindaklanjuti ya Komponen : Pelaksanaan arahan pimpinan secara tepat	Pegawai, Pimpinan, Tim Teknis, Bagian Perencanaan	YA		

2	Penataan fasilitas terminal	1. identifikasi kebutuhan fasilitas terminal	1) daftar inventaris fasilitas eksisting 2) sketsa denah/kondisi fasilitas saat ini	Akuntabel : Perencanaan dilakukan berdasarkan data dan kebutuhan riil, serta dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten : Membutuhkan keahlian teknis dan analisis dalam menyusun rencana penataan yang tepat. Adaptif : Menyesuaikan rencana dengan kondisi lapangan dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.	Tim Teknis, Pegawai	YA	Jika terjadi konflik dalam kegiatan penataan fasilitas terminal, langkah pertama adalah melakukan dialog terbuka antar pihak untuk memahami akar permasalahan. Penting untuk mencari solusi yang berorientasi pada kepentingan bersama, terutama kenyamanan pengguna	-
---	-----------------------------	--	--	--	---------------------	----	--	---

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		2. pengawasan lapangan terhadap kualitas pekerjaan	1) laporan harian/mingguan pengawasan 2) foto progress pekerjaan	Harmonis :seluruh tim berpartisipasi dalam mengumpulkan data Loyal :Melaksanakan pekerjaan sesuai arahan pimpinan dan kebijakan organisasi. Kolaboratif :Bekerja sama dengan tim, vendor, dan pihak ketiga lainnya demi hasil optimal.	Tim Teknis, Pegawai	YA	terminal. Jika diperlukan, libatkan pihak berwenang atau mediator netral untuk menyelesaikan konflik secara adil dan profesional.	

		3. pencatatan aset baru atau yang di perbaiki	1)daftar asset baru/diperb aiki 2)foto asset baru/diperb aiki	Berorientasi Pelayanan :Hasil pekerjaan dievaluasi dan dilaporkan secara terbuka dan objektif. Kompeten : Evaluasi dilakukan dengan standar teknis dan kemampuan analisis yang baik. Adaptif : Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan sesuai kebutuhan yang berkembang.	Tim Teknis, Pegawai	YA		
--	--	---	--	--	---------------------	----	--	--

3	Pembuat an media informasi terkait fasilitas terminal	1. Tahap perencanaan konten dan desain	1) dokumen perencanaan konten 2)draft desain grafis awal	Adaptif : Menyesuaikan desain dan jenis media dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna.Berorientasi Pelayanan : Menyiapkan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pengguna terminal.Akuntabel : Merencanakan konten yang akurat dan bertanggung jawab agar informasi yang disampaikan valid.	tim penyusun, pimpinan, unit pelayanan terminal, pengguna terminal	YA	Jika terjadi konflik dalam kegiatan pembuatan media informasi fasilitas terminal, solusi yang dapat dilakukan adalah membuka komunikasi secara terbuka antar semua pihak terkait untuk saling memahami pandangan dan kendala masing-masing. Selanjutnya, fokuskan diskusi pada tujuan	-
---	---	--	---	--	--	----	---	---

		2. Tahap produksi dan pengadaan media	1) laporan progress produksi 2) sample fisik atau digital media yang telah di produksi	Loyal :Melaksanakan pekerjaan sesuai arahan pimpinan dan kebijakan organisasi. Harmonis :Menjaga komunikasi baik dengan semua pihak untuk kelancaran proses produksi. Kolaboratif :Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh kantor dan tim produksi secara Bersama	Vendor, tim produksi internal, bagian pengadaan, pimpinan	YA	bersama yaitu menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi pengguna terminal. Jika konflik masih berlanjut, libatkan mediator netral atau pimpinan untuk membantu mencari solusi yang adil dan menguntungkan semua pihak.	
--	--	---------------------------------------	---	---	---	----	---	--

		3. Tahap distribusi dan pemasangan	1) jadwal dan rute retribusi media 2) foto lokasi setelah media dipasang	Kompeten : Mengelola proses distribusi dan evaluasi secara profesional dan efektif. Adaptif : Menyesuaikan distribusi dan pemasangan media sesuai dengan kebutuhan dan feedback pengguna. Akuntabel : Melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan media berfungsi sesuai tujuan.	tim instalasi, tim monitoring, pengguna terminal, pimpinan	YA		
--	--	------------------------------------	---	---	--	----	--	--

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
4	Pelaksanaan sosialisai pemanfaatan fasilitas terminal	1. menyusun materi dan metode sosialisasi yang sesuai target audiens	1) rencana sosialisasi 2)screenshot materi digital	Kompeten : menyiapkan materi dan metode sosialisasi yang efektif dan tetap sasaran Akuntabel : Merencanakan kegiatan secara transparan dan tanggung jawab Adaptif : Menyesuaikan rencana dengan kondisi lapangan dan karakteristik peserta	tim perencana, pimpinan, unit pelayanan terminal, mitra kerja	YA	Jika terjadi konflik dalam pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan fasilitas terminal, solusi yang dapat dilakukan adalah mengutamakan komunikasi terbuka untuk memahami sudut pandang semua	-

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		2. menyampaikan informasi tentang fasilitas terminal dan cara pemanfaatannya	1) laporan pelaksanaan sosialisasi 2) foto kegiatan sosialisasi	Harmonis : membangun komunikasi yang baik dan saling menghargai antar peserta dan penyelenggara Loyal : Melaksanakan kegiatan sesuai arahan pimpinan Kolaboratif : Melibatkan berbagai pihak dan menciptakan suasana kerja sama	pimpinan, media, peserta sosialisasi, tim pelaksana	YA	fasilitas secara optimal. Jika perlu, libatkan mediator atau pimpinan untuk membantu menyelesaikan konflik secara adil dan menjaga kelancaran kegiatan sosialisasi.	

		3. mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan tingkat pemahaman peserta	1) laporan evaluasi sosialisasi 2) foto FGD atau diskusi evaluasi	Berorientasi pelayanan : memastikan tindak lanjut yang meningkatkan pemanfaatan fasilitas Adaptif : menggunakan hasil evaluasi untuk menyesuaikan dan memperbaiki metode sosialisasi ke depan Akuntabel : melakukan evaluasi dan pelaporan hasil sosialisasi secara jujur dan tanggung jawab	tim evaluasi, pimpinan, peserta, unit pelayanan terminal	YA		
--	--	---	--	--	--	----	--	--

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
5	Penyebaran informasi penggunaan fasilitas terminal di sosial media	1. Perencanaan Konten	1) rencana konten 2) desain konten	Harmonis :Merancang konten yang mengedepankan kepentingan bersama dan menciptakan suasana positif.	pengelola terminal, pegawai, komunitas lokal			-

		2. Publikasi dan penyebaran	1) jadwal publikasi dan distribusi 2) foto banner/poster terpasang di lapangan	Kompeten :Menggunakan kemampuan yang baik dalam mengelola sosial media agar penyebaran informasi berjalan efektif dan profesional. Adaptif :Menyesuaikan gaya komunikasi dan konten dengan tren sosial media agar pesan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Kolaboratif : Membangun interaksi dan komunikasi yang baik dengan pengguna sosial media, merespons pertanyaan atau keluhan dengan sikap ramah dan sopan.	platform medsos, pegawai				
--	--	-----------------------------	---	---	--------------------------	--	--	--	--

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		3. monitoring dan evaluasi	1) laporan monitoring publikasi 2) foto kegiatan evaluasi	Loyal :Memantau dan mengawal kualitas layanan terminal serta menyerap masukan dari masyarakat demi perbaikan yang berkelanjutan Berorientasi Pelayanan :Menenpatkan kepuasan masyarakat pengguna terminal sebagai indicator utama keberhasilan Adaptif :Mencari cara baru untuk meningkatkan komunikasi dan pelayanan berdasarkan hasil evaluasi.	pengelola terminal, pegawai			

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
6	pelaksanaan implementasi pemanfaatan fasilitas terminal	1. Melakukan persiapan fasilitas terminal agar siap digunakan (misalnya pengecekan sarana, kebersihan, dan keamanan)	1) daftar pemeriksaan kesiapan fasilitas 2) foto petugas yang sedang melakukan persiapan	Kolaboratif: Melibatkan berbagai pihak (pengelola, petugas, masyarakat) dalam sosialisasi agar informasi sampai dengan baik. Harmoni: Membangun komunikasi yang baik dengan pengguna terminal melalui sosialisasi, menciptakan hubungan yang harmonis dan saling pengertian. Akuntabel : dalam melakukan implementasi diperlukan kemampuan dan keahlian untuk melaksanakannya sesuai prosedur	pengelola terminal, pegawai, pengguna terminal		adalah: pertama, melakukan komunikasi terbuka dan mediasi antara pihak yang berselisih untuk mencari pemahaman bersama. kedua, mengedepankan sikap saling menghormati dan mengutamakan kepentingan bersama demi kelancaran	-

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
				Berorientasi Pelayanan :Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan menekankan kemudahan akses informasi dan kenyamanan pengguna terminal.			pelayanan. ketiga, melibatkan pihak pengelola atau mediator profesional untuk membantu menyelesaikan masalah secara adil dan transparan.	

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		2. Pengguna terminal mulai memanfaatkan fasilitas yang disediakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.	1) prosedur penggunaan fasilitas 2) foto aktivitas pengguna memanfaatkan fasilitas	Kompeten: Petugas dan pengguna terminal harus menggunakan fasilitas dengan pengetahuan dan kemampuan yang tepat. Adaptif: Mampu menyesuaikan diri dengan aturan dan tata cara penggunaan fasilitas Harmonis :Bekerja sama dengan petugas terminal, pengemudi, pedagang, dan masyarakat sekitar dalam suasana saling menghargai.	pengguna terminal, petugas terminal			

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		3. Melakukan pemantauan terhadap penggunaan fasilitas untuk mengetahui tingkat pemanfaatan dan kendala yang dihadapi.	1) laporan monitoring pemanfaatan fasilitas 2) foto kondisi fasilitas saat digunakan	Loyal: Menjaga fasilitas dan memberikan masukan demi perbaikan layanan demi kepentingan bersama. Adaptif :Menyesuaikan metode sosialisasi dengan kondisi lapangan, misalnya lebih interaktif saat pengunjung terminal ramai	pegawai, pengelola terminal			

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
7	pelaksanaan monitoring dan evaluasi	1. Mengumpulkan informasi dan data terkait pelaksanaan kegiatan atau penggunaan fasilitas, misalnya melalui observasi, survei, wawancara , atau pengumpulan laporan.	1) formulir isian data lapangan 2) foto kegiatan lapangan saat pengumpulan data	Harmonis: Menghormati privasi dan perasaan pihak yang menjadi sumber data, menjaga komunikasi yang sopan dan santun. Berorientasi Pelayanan :Menggunakan hasil monev untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik agar lebih responsif terhadap aspirasi masyarakat	pegawai,petugas terminal	YA	Jika terjadi konflik pada kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi, solusi yang dapat dilakukan adalah: pertama, mengadakan dialog terbuka antara semua pihak untuk mendengarkan dan memahami sudut pandang masing-masing.	-

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		2.Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menilai pencapaian tujuan, mengidentifikasi kendala, dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan.	1) table rekap data 2) dokumentasi proses input data oleh tim	Adaptif: Mencari solusi dan rekomendasi baru untuk perbaikan berdasarkan temuan evaluasi. Kompeten: Menggunakan kemampuan analisis yang tepat dan teliti untuk menilai data secara objektif. Akuntabel: Mendokumentasi setiap temuan dan tindak lanjut sebagai bukti akuntabilitas kerja ASN.	pegawai, pengelola terminal	YA	Kedua, mengedepankan sikap saling menghormati dan mencari titik temu demi tujuan bersama. Ketiga, melibatkan mediator atau pihak netral untuk membantu menyelesaikan konflik secara adil dan transparan.	

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		3. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi serta memberikan rekomendasi perbaikan atau pengambilan keputusan untuk tindak lanjut selanjutnya.	1) laporan monitoring dan evaluasi lengkap 2) desain layout laporan	Kolaboratif: Melibatkan berbagai pihak terkait dalam tindak lanjut, membangun kerja sama yang efektif untuk implementasi perbaikan. Loyal :Menjalankan kegiatan monev sesuai arahan dan kebijakan pimpinan dinas.	pegawai, pengelola terminal, pimpinan	YA		

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
8	pembuatan laporan kegiatannya	1. pengumpulan data dan informasi	1) formulir isian atau kuesioner 2) foto kegiatan pengumpulan data di lapangan	Loyal : Menjaga keaslian data dan transparansi dalam proses pengumpulan. Kompeten : Mengumpulkan data dengan jujur dan bertanggung jawab, tidak mengada-ada atau memanipulasi informasi. Berorientasi Pelayanan : Menyertakan rekomendasi perbaikan yang berorientasi pada peningkatan pelayanan publik di terminal.	tim pelaksana, pegawai	YA	mengadakan diskusi terbuka antara pihak yang terlibat untuk menyamakan persepsi dan menyelesaikan kesalahpahaman. Kedua, semua pihak harus mengedepankan sikap profesional, jujur, dan menghormati pendapat satu sama lain. Ketiga, jika konflik	-

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		2. penyusunan draft laporan	1) draft awal laporan 2) foto tim penyusunan saat bekerja	Akuntabel :Menyampaikan laporan tepat waktu kepada pimpinan sesuai ketentuan yang berlaku Harmonis :Menyampaikan hasil kerja dengan sikap sopan, menghargai masukan, dan terbuka terhadap saran perbaikan dari atasan Adaptif :Terbuka terhadap perubahan format atau sistem pelaporan sesuai kebutuhan instansi.	tim pelaksana, pegawai	YA	belum terselesaikan, libatkan pihak penengah atau atasan sebagai mediator untuk mencari solusi yang adil dan objektif.	

N o.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TI DAK	Solusi Konflik	Keterangan
		3. review dan finalisasi laporan	1) laporan akhir versi final 2) foto rapat review laporan atau presensi hasil	Loyal: Menjaga komitmen terhadap kualitas laporan demi kepentingan bersama. Kolaboratif: Bekerja sama dengan pihak terkait untuk merevisi dan menyempurnakan laporan.	pimpinan, tim pelaksana	YA		

Sumber: Analisa Penulis2025

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habiutasi NDD PNS (BerAKHLAK)

Untuk memastikan nilai BerAKHLAK dapat diinternalisasi secara konsisten dalam setiap kegiatan, maka disusunlah matrik rekapitulasi rencana habituasi. Matrik ini menggambarkan keterkaitan antara mata pelatihan dengan kegiatan habituasi yang dilakukan, serta jumlah aktualisasi yang dicapai pada masing-masing nilai. Dengan demikian, table ini menjadi acuan dalam memantau sejauh mana implementasi nilai BerAKHLAK telah terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari selama habituasi, tabel berikut menyajikan rekapitulasi realisasi habituasi NND PNS berdasarkan nilai-nilai BerAKHLAK.

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habiutasi

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah	
		Ke - 1		Ke - 2		Ke - 3		Ke - 4		Ke - 5		Ke - 6		Ke - 7		Ke - 8		Actualisasi	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi																		
1	Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
2	Akuntabel	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12
3	Kompeten	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	9	9
6	Adaptif	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		10	10	9	9	9	9	9	9	7	7	7	7	7	7	8	8	66	66

Sumber: Analisa Penulis2025

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Berdasarkan hasil observasi awal sebagaimana tercantum pada Bab III, pemanfaatan fasilitas Terminal Maharaja Mulia Harahap sebelum pelaksanaan aktualisasi masih belum optimal. Dari total 150 penumpang yang diamati, hanya 30 penumpang (20%) yang memanfaatkan fasilitas terminal sesuai peruntukannya. Sebagian besar penumpang masih melakukan aktivitas menunggu serta naik dan turun penumpang di luar area terminal. Selain itu, tingkat pemahaman pengguna terhadap rambu dan marka terminal juga masih terbatas. Dari 281 pengguna terminal yang terdiri dari penumpang dan supir, sebanyak 90 orang (32%) belum memahami fungsi rambu dan marka yang tersedia. Kondisi ini berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan pengguna terhadap aturan di lingkungan terminal. Permasalahan lain yang turut mendukung rendahnya pemanfaatan fasilitas terminal adalah masih tingginya perilaku parkir sembarangan oleh supir angkutan umum. Dari 131 supir yang terdata, sebanyak 101 supir (77%) masih melakukan parkir tidak sesuai ketentuan di kawasan terminal, sehingga berdampak pada ketidaktertiban dan kelancaran arus kendaraan.	Setelah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi melalui Program SOSTER (Sosialisasi Terminal), yang meliputi sosialisasi pemanfaatan fasilitas terminal, pemasangan media informasi, serta penguatan pengawasan, terdapat perbaikan pada tingkat pemanfaatan fasilitas Terminal Maharaja Mulia Harahap. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, jumlah penumpang yang memanfaatkan fasilitas terminal meningkat menjadi 85 dari 150 penumpang (56,7%). Pemahaman pengguna terhadap rambu dan marka terminal juga menunjukkan peningkatan. Jumlah pengguna yang belum memahami rambu dan marka menurun menjadi 35 orang (12,5%), yang mengindikasikan adanya peningkatan kepatuhan pengguna terhadap ketentuan yang berlaku di lingkungan terminal. Selain itu, perilaku parkir sembarangan oleh supir angkutan umum mengalami penurunan. Dari 131 supir, jumlah supir yang masih parkir sembarangan berkurang menjadi 42 supir (32%). Penurunan ini menunjukkan adanya perubahan perilaku pengguna terminal ke arah yang lebih tertib, meskipun masih diperlukan upaya pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan.

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Penyelesaian core isu tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat. Adapun yang di peroleh dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Individu Peserta

Terselesaikannya core isu “Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal” memberikan manfaat yang signifikan bagi individu peserta aktualisasi. Melalui pelaksanaan Program SOSTER (Sosialisasi Terminal), peserta memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan, menyusun rencana aksi, melaksanakan sosialisasi, serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan. Hal ini meningkatkan kemampuan peserta dalam berpikir kritis, analitis, dan solutif terhadap permasalahan pelayanan publik.

Selain itu, proses aktualisasi ini juga memperkuat internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, seperti berorientasi pada pelayanan, akuntabilitas, kerja sama (kolaboratif), dan adaptif dalam menghadapi dinamika di lapangan. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam menjalankan tugas sebagai petugas transportasi darat, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran ASN dalam menciptakan pelayanan publik yang tertib, aman, dan berkualitas.

Pengalaman ini juga menjadi bekal penting bagi peserta untuk mengembangkan kinerja yang lebih profesional di masa depan, khususnya dalam bidang pengelolaan dan pengawasan fasilitas transportasi.

2. Instansi

Bagi instansi, terselesaikannya core isu ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor transportasi. Pemanfaatan fasilitas terminal yang semakin baik menunjukkan bahwa program dan kebijakan yang telah dirancang oleh Dinas Perhubungan mulai berjalan secara efektif di lapangan.

Terminal yang lebih tertib, teratur, dan fungsional turut meningkatkan citra Dinas Perhubungan sebagai instansi yang responsif terhadap permasalahan masyarakat. Selain itu, meningkatnya kesadaran pengguna terhadap penggunaan fasilitas terminal berpotensi meningkatkan pendapatan daerah dari sektor retribusi terminal, sekaligus mengurangi pemborosan anggaran akibat fasilitas yang tidak termanfaatkan.

Kegiatan aktualisasi ini juga menjadi contoh praktik baik (best practice) yang dapat direplikasi pada terminal lain atau program pelayanan publik lainnya. Secara internal, kegiatan ini memperkuat koordinasi antarbidang dan membangun budaya kerja yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada hasil.

3. Stakeholder

Terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat langsung kepada para stakeholder, terutama penumpang, pengemudi angkutan umum, dan masyarakat sekitar terminal. Dengan meningkatnya kesadaran dan pemanfaatan fasilitas

terminal, para pengguna merasakan lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan tertib saat melakukan aktivitas transportasi.

Penumpang mendapatkan tempat menunggu yang layak dan jalur naik-turun yang lebih teratur, sehingga mengurangi risiko kecelakaan. Pengemudi juga memperoleh area parkir dan jalur operasional yang lebih jelas, yang membantu kelancaran aktivitas mereka tanpa harus saling berebut ruang.

Selain itu, masyarakat sekitar terminal turut merasakan dampak positif berupa berkurangnya kemacetan, berkurangnya aktivitas liar di sekitar pintu masuk terminal, dan meningkatnya kebersihan lingkungan. Dengan demikian, terminal tidak hanya berfungsi sebagai simpul transportasi, tetapi juga menjadi ruang publik yang tertib dan ramah bagi semua pihak.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pembentukan tim pemantauan pemanfaatan fasilitas terminal	SK/Surat tugas tim pemantau dan jadwal patrol rutin terminal	1 Minggu	Peserta, Petugas Terminal, Dinas Perhubungan	APBD	
2	Sosialisasi lanjutan dan rutin kepada pengemudi dan penumpang	Dokumentasi kegiatan, materi sosialisasi lanjutan	1 Bulan	Peserta, Petugas Terminal, Dinas Perhubungan, Pengguna Terminal (pengemudi)	APBD	

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
				dan penumpang)		
3	Pemasangan dan pembaruan media informasi permanen di terminal	Poster/papan himbauan permanen terpasang di seluruh area strategis terminal	2 Minggu	Peserta, Petugas Terminal, Dinas Perhubungan,	APBD	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a) Kegiatan ke-1 Kegiatan konsultasi dengan pimpinan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam proses aktualisasi. Melalui kegiatan ini, peserta berhasil menyampaikan rencana aksi yang akan dilaksanakan serta memperoleh arahan, masukan, dan persetujuan dari pimpinan. Nilai Akuntabel dan Loyal tercermin dari kesiapan peserta dalam menyusun agenda dan menerima arahan secara terbuka. Selain itu, komunikasi yang terjalin secara baik mencerminkan sikap Harmonis dan Kolaboratif. Kegiatan ini memperkuat dasar pelaksanaan seluruh rangkaian aktualisasi agar berjalan sesuai kebijakan instansi.
- b) Kegiatan ke-2 Kegiatan penataan fasilitas memberikan dampak langsung terhadap lingkungan terminal. Peserta berperan aktif dalam mengidentifikasi kondisi fasilitas, melakukan pengawasan lapangan, dan melakukan pencatatan aset yang perlu diperbaiki atau dirapikan. Kegiatan ini menunjukkan nilai Kompeten dalam aspek teknis, Akuntabel dalam pencatatan dan pelaporan, serta Berorientasi Pelayanan karena bertujuan meningkatkan kenyamanan pengguna terminal. Penataan ini menjadi pondasi bagi perubahan perilaku pengguna melalui lingkungan yang lebih tertib dan layak.

- c) Kegiatan ke-3 Melalui kegiatan pembuatan media informasi, peserta berhasil menciptakan sarana edukatif berupa poster dan papan imbauan yang berfungsi sebagai pengingat visual bagi pengguna terminal. Kegiatan ini mencerminkan nilai Adaptif dan Inovatif, karena pesan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Nilai Akuntabel dan Kolaboratif juga terlihat dari proses perencanaan hingga distribusi media yang melibatkan berbagai pihak. Media ini menjadi alat komunikasi yang efektif dalam mendukung program sosialisasi.
- d) Kegiatan ke 4 Kegiatan sosialisasi memberikan ruang interaksi langsung antara peserta dan para pengguna terminal, khususnya pengemudi dan penumpang. Melalui komunikasi persuasif dan edukatif, peserta mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menggunakan fasilitas terminal sesuai aturan. Nilai Berorientasi Pelayanan, Harmonis, dan Kompeten tercermin kuat dalam kegiatan ini. Sosialisasi ini menjadi inti dalam membangun perubahan sikap dan perilaku pengguna secara langsung.
- e) Kegiatan ke-5 Pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi memperluas jangkauan sosialisasi kepada masyarakat yang lebih luas. Kegiatan ini menunjukkan nilai Adaptif terhadap perkembangan teknologi dan pola komunikasi masyarakat. Selain itu, nilai Kolaboratif dan Kompeten juga tercermin dari kemampuan peserta dalam merancang konten yang informatif dan mudah dipahami. Informasi yang tersebar

secara digital membantu memperkuat pesan sosialisasi yang telah dilakukan secara langsung.

- f) Kegiatan ke-6 Pada tahap implementasi, peserta memastikan bahwa fasilitas terminal benar-benar dimanfaatkan sesuai fungsinya. Kegiatan ini membuktikan adanya perubahan perilaku dari para pengguna terminal yang mulai mematuhi aturan yang telah disosialisasikan. Nilai Berorientasi Pelayanan, Loyal, dan Kompeten sangat menonjol karena peserta hadir langsung dalam memastikan pelayanan berjalan dengan baik. Implementasi ini menjadi bukti nyata keberhasilan program aktualisasi.
- g) Kegiatan ke-7 Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program dan mengidentifikasi kendala yang masih ada. Kegiatan ini mencerminkan nilai Akuntabel karena data dikumpulkan dan dianalisis secara objektif. Nilai Adaptif juga terlihat dalam upaya menyesuaikan langkah lanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Monitoring dan evaluasi memastikan bahwa hasil aktualisasi tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat dikembangkan secara berkelanjutan.
- h) Kegiatan ke-8 Kegiatan terakhir berupa penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian aktualisasi yang telah dilaksanakan. Peserta menyusun laporan secara sistematis, transparan, dan sesuai keadaan lapangan. Hal ini menunjukkan nilai Akuntabel, Loyal, dan Kompeten sebagai seorang ASN. Laporan ini tidak hanya menjadi bukti pelaksanaan aktualisasi, tetapi juga menjadi dokumen pembelajaran dan referensi bagi pengembangan program di masa mendatang.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang diangkat dalam aktualisasi ini, yaitu pelaksanaan Program SOSTER (Sosialisasi Terminal) sebagai upaya peningkatan pemanfaatan fasilitas terminal, terbukti menjadi solusi yang tepat dan relevan dalam menjawab permasalahan rendahnya penggunaan fasilitas terminal di Kota Padangsidimpuan. Melalui pendekatan edukatif, persuasif, dan partisipatif, program ini mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran pengguna, baik penumpang maupun pengemudi, terhadap pentingnya menggunakan fasilitas terminal secara tertib dan sesuai fungsinya.

Pelaksanaan sosialisasi langsung, pemasangan media imbauan, dan penguatan komunikasi menjadi faktor utama dalam mendorong perubahan perilaku pengguna terminal. Kondisi terminal yang sebelumnya kurang tertib dan kurang dimanfaatkan mulai menunjukkan peningkatan dalam hal ketertiban, kebersihan, dan pemanfaatan fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa gagasan kreatif yang diusung tidak hanya bersifat konseptual, tetapi mampu diimplementasikan secara nyata dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan kerja dan pelayanan publik.

Dengan demikian, Program SOSTER tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan aktualisasi semata, tetapi juga berpotensi menjadi program berkelanjutan yang dapat dikembangkan lebih luas sebagai bagian dari inovasi pelayanan publik di

Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan. Keberhasilan ini membuktikan bahwa inovasi sederhana yang dilaksanakan secara konsisten dan melibatkan berbagai pihak dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Capaian hasil penyelesaian core isu “Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal” diukur melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi pada Terminal Maharaja Mulia Harahap. Pengukuran capaian didasarkan pada data observasi awal, pelaksanaan Program SOSTER (Sosialisasi Terminal), serta hasil monitoring dan evaluasi kegiatan.

Sebelum pelaksanaan aktualisasi, pemanfaatan fasilitas terminal oleh penumpang masih tergolong rendah. Dari 150 penumpang yang diamati, hanya 30 penumpang (20%) yang menggunakan fasilitas terminal sesuai peruntukannya. Setelah pelaksanaan aktualisasi, jumlah penumpang yang memanfaatkan fasilitas terminal meningkat menjadi 85 penumpang (56,7%), atau mengalami peningkatan sebesar 36,7%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan perilaku penumpang dalam menggunakan ruang tunggu dan jalur resmi terminal.

Capaian berikutnya terlihat pada peningkatan pemahaman pengguna terhadap rambu dan marka terminal. Pada kondisi awal, sebanyak 90 dari 281 pengguna (32%) belum memahami fungsi rambu dan marka. Setelah pelaksanaan Program SOSTER, jumlah pengguna yang belum memahami rambu dan marka menurun menjadi 35 orang (12,5%), atau mengalami penurunan sebesar 19,5%. Penurunan ini mengindikasikan meningkatnya kepatuhan pengguna terhadap aturan di lingkungan terminal.

Selain itu, perilaku parkir sembarangan oleh supir angkutan umum juga menunjukkan perbaikan. Dari 131 supir, sebanyak 101 supir (77%) masih parkir sembarangan sebelum aktualisasi. Setelah kegiatan dilaksanakan, jumlah supir yang parkir sembarangan menurun menjadi 42 supir (32%), atau berkurang sebesar 45%. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya ketertiban dan kelancaran arus kendaraan di kawasan terminal.

Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktualisasi melalui Program SOSTER telah memberikan hasil yang positif dan terukur dalam menyelesaikan core isu. Meskipun hasil yang dicapai masih memerlukan penguatan dan tindak lanjut secara berkelanjutan, kegiatan ini telah menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemanfaatan fasilitas

terminal, pemahaman terhadap rambu dan marka, serta ketertiban parkir di Terminal Maharaja Mulia Harahap.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Berdasarkan pelaksanaan aktualisasi, disarankan agar penyelenggara pelatihan semakin memperkuat keterkaitan antara materi Latsar dengan kondisi nyata di lapangan peserta. Pendampingan yang lebih intensif dari coach dan mentor selama tahap habituasi juga perlu ditingkatkan agar peserta mendapatkan arahan yang tepat ketika menghadapi kendala. Selain itu, penyediaan pedoman penyusunan laporan yang lebih rinci dan seragam akan sangat membantu peserta dalam menyusun laporan yang lebih sistematis. Penyelenggara diharapkan dapat memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta untuk berinovasi serta mendiseminasikan hasil aktualisasi terbaik sebagai contoh praktik baik. Terakhir, diperlukan evaluasi pasca pelatihan dan penguatan sinergi dengan instansi asal peserta agar hasil aktualisasi dapat terus berlanjut dan memberikan dampak jangka panjang.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Berdasarkan hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan, disarankan agar instansi asal peserta, yaitu Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan, terus mendukung keberlanjutan Program SOSTER sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang transportasi. Instansi diharapkan dapat memperkuat pengawasan rutin terhadap pemanfaatan fasilitas terminal, serta melaksanakan sosialisasi secara berkala kepada

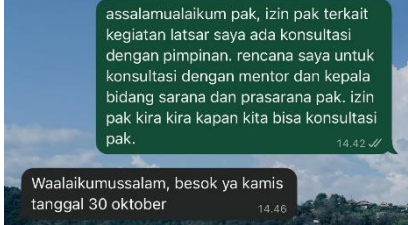
pengguna jasa transportasi. Selain itu, perlu adanya pembaruan dan perawatan fasilitas terminal secara berkelanjutan agar tetap layak, nyaman, dan menarik untuk digunakan. Dukungan kebijakan serta penguatan koordinasi antarbidang juga penting agar perubahan positif yang telah tercipta dapat dipertahankan dan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. *Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK*. Jakarta: LAN RI.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang *Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang *Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta.
- Sinambela, L. P. 2016. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan. 2023. *Profil dan Data Terminal Kota Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan.
- Dokumentasi Pribadi Penulis. 2024. *Laporan Kegiatan Aktualisasi Program SOSTER (Sosialisasi Terminal) di Kota Padangsidimpuan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan 1 (Kegiatan 1)

Judul Kegiatan No. 1	Pelaksanaan konsultasi dengan Pimpinan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1.  2.  3.  4. 

	5. 	
	6. 	

Nilai Dasar yang Melandasi : Kegiatan konsultasi dengan pimpinan dalam rangka pelaksanaan aktualisasi dilandasi oleh penerapan seluruh nilai dasar ASN **Ber-AKHLAK**. Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari tujuan utama konsultasi, yaitu merencanakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam optimalisasi pemanfaatan fasilitas terminal untuk kenyamanan dan keselamatan masyarakat.

Nilai **Akuntabel** tampak dalam penyusunan dan penyampaian rencana aktualisasi yang jelas, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari sisi tujuan, langkah kerja, maupun hasil yang diharapkan. Nilai **Kompeten** terlihat dari pemahaman peserta terhadap tugas dan fungsi jabatan serta kemampuan mengidentifikasi permasalahan inti dan merumuskan solusi yang tepat dan relevan.

Nilai **Harmonis** tercermin dari sikap sopan, santun, dan komunikasi yang baik selama kegiatan konsultasi berlangsung, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan saling menghargai. Nilai **Loyal** tampak dari kepatuhan peserta terhadap kebijakan pimpinan serta kesungguhan untuk melaksanakan arahan dan masukan yang diberikan.

Sementara itu, nilai **Adaptif** tercermin dari keterbukaan peserta terhadap saran, kritik, dan perubahan rencana yang diperlukan agar kegiatan aktualisasi menjadi lebih efektif. Nilai **Kolaboratif** terlihat dari adanya kerja

sama dan sinergi antara peserta dengan pimpinan untuk menyepakati langkah terbaik dalam menyelesaikan core isu yang dihadapi.

Melalui penerapan seluruh nilai Ber-AKHLAK tersebut, kegiatan konsultasi tidak hanya menjadi formalitas awal, tetapi menjadi fondasi yang kuat bagi keberhasilan seluruh rangkaian aktualisasi yang dilakukan.

Analisis Dampak Jika Tidak Berdasarkan NDS : Apabila kegiatan konsultasi dengan pimpinan tidak dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, maka berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi peserta, instansi, maupun bagi keberhasilan seluruh rangkaian aktualisasi. Tanpa penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, rencana aktualisasi cenderung hanya berfokus pada pemenuhan tugas administratif semata dan tidak benar-benar mengarah pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Hal ini menyebabkan kegiatan yang dirancang kurang menyentuh kebutuhan nyata masyarakat.

Jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, maka rencana kegiatan berisiko tidak jelas, tidak terdokumentasi dengan baik, dan sulit dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun pihak penyelenggara pelatihan. Kurangnya akuntabilitas dapat menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahan prosedur.

Tanpa nilai **Kompeten**, peserta tidak mampu menjelaskan permasalahan inti (core issue) secara tepat serta tidak dapat menyusun solusi yang relevan dan efektif. Akibatnya, pimpinan akan kesulitan memberikan arahan yang tepat, dan kegiatan aktualisasi berisiko tidak berjalan sesuai tujuan.

Apabila nilai **Harmonis** diabaikan, hubungan antara peserta dan pimpinan berpotensi menjadi tidak kondusif. Komunikasi yang tidak santun dan tidak terbuka dapat menimbulkan kesalahpahaman, menurunkan tingkat kepercayaan, dan menghambat kelancaran koordinasi.

Tanpa sikap **Loyal** terhadap pimpinan dan instansi, peserta berpotensi mengabaikan arahan yang diberikan, menjalankan kegiatan secara sepihak, dan tidak mengikuti kebijakan yang berlaku. Hal ini dapat merusak tatanan organisasi serta menunjukkan sikap tidak profesional.

Jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, peserta cenderung kaku dan menolak perubahan masukan dari pimpinan. Padahal, fleksibilitas sangat diperlukan untuk menyesuaikan rencana dengan kondisi nyata di lapangan agar kegiatan menjadi lebih efektif.

Terakhir, apabila nilai **Kolaboratif** diabaikan, maka proses konsultasi kehilangan esensi kerja sama. Peserta cenderung bekerja sendiri tanpa melibatkan atau memanfaatkan masukan dari pimpinan. Hal ini membuat

rencana aktualisasi menjadi lemah dan kurang mendapat dukungan dari pihak-pihak terkait.

Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK dalam kegiatan konsultasi dengan pimpinan akan berdampak pada lemahnya perencanaan, menurunnya kualitas pelaksanaan aktualisasi, dan berkurangnya kepercayaan pimpinan terhadap integritas serta profesionalitas peserta sebagai ASN.

Lampiran 2 Kegiatan Mingguan 2 (Kegiatan 2)

Judul Kegiatan No. 2

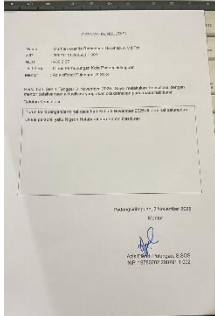
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan

Daftar Lampiran Bukti Kegiatan

1.



2.



3.



4.

NO	FILE/NO	JUDUL/LOKASI/TEMPAT	KETERANGAN
1	A	Peta Jalan	-
2	B	Peta Lokasi	-
3	C	Peta Lokasi	-
4	D	Peta Lokasi	-
5	E	Peta Lokasi	-
6	F	Peta Lokasi	-
7	G	Peta Lokasi	-
8	H	Peta Lokasi	-
9	I	Peta Lokasi	-
10	J	Peta Lokasi	-
11	K	Peta Lokasi	-
12	L	Peta Lokasi	-
13	M	Peta Lokasi	-
14	N	Peta Lokasi	-
15	O	Peta Lokasi	-
16	P	Peta Lokasi	-
17	Q	Peta Lokasi	-
18	R	Peta Lokasi	-
19	S	Peta Lokasi	-
20	T	Peta Lokasi	-
21	U	Peta Lokasi	-
22	V	Peta Lokasi	-
23	W	Peta Lokasi	-
24	X	Peta Lokasi	-
25	Y	Peta Lokasi	-
26	Z	Peta Lokasi	-
27	AA	Peta Lokasi	-
28	AB	Peta Lokasi	-
29	AC	Peta Lokasi	-
30	AD	Peta Lokasi	-
31	AE	Peta Lokasi	-
32	AF	Peta Lokasi	-
33	AG	Peta Lokasi	-
34	AH	Peta Lokasi	-
35	AI	Peta Lokasi	-
36	AJ	Peta Lokasi	-
37	AK	Peta Lokasi	-
38	AL	Peta Lokasi	-
39	AM	Peta Lokasi	-
40	AN	Peta Lokasi	-
41	AO	Peta Lokasi	-
42	AP	Peta Lokasi	-
43	AQ	Peta Lokasi	-
44	AR	Peta Lokasi	-
45	AS	Peta Lokasi	-

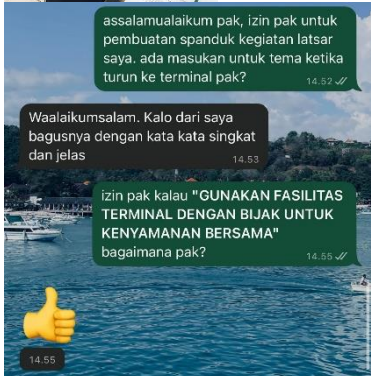
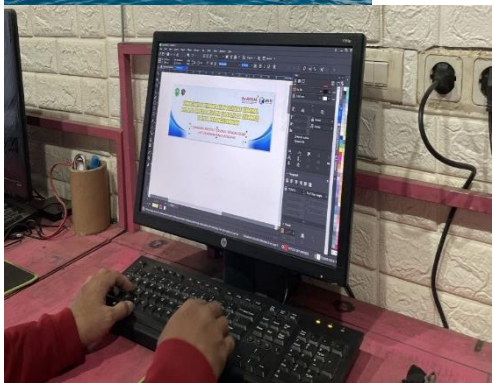


6.

Apabila nilai **Kompeten** tidak diterapkan, penataan fasilitas berpotensi tidak sesuai standar teknis dan fungsi yang seharusnya. Jika nilai **Harmonis** diabaikan, akan timbul konflik dengan rekan kerja atau pihak lain yang terlibat. Tanpa nilai **Loyal**, peserta dapat mengabaikan arahan pimpinan. Tanpa nilai **Adaptif**, peserta tidak mampu menyesuaikan penataan dengan kondisi lapangan. Terakhir, jika nilai

Kolaboratif tidak diterapkan, kegiatan dilakukan secara individu tanpa dukungan tim, sehingga hasilnya menjadi kurang maksimal.

Lampiran 3 Kegiatan Mingguan 3 (Kegiatan 3)

Judul Kegiatan No. 3	Pembuatan Media Informasi Terkait Fasilitas Terminal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	   

	5. 
	6. 

Nilai Dasar yang Melandasi : Kegiatan pembuatan media informasi dilandasi oleh nilai **Berorientasi Pelayanan**, karena bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan fasilitas terminal. Nilai **Akuntabel** tercermin dari penyusunan isi pesan yang jelas, benar, dan bertanggung jawab. Nilai **Kompeten** terlihat dari kemampuan menyusun desain dan pesan yang mudah dipahami.

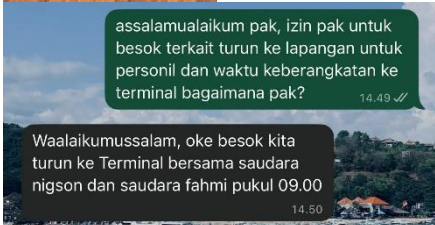
Nilai **Harmonis** tampak dari kerja sama yang baik dengan pihak lain yang terlibat dalam proses percetakan dan pemasangan media. Nilai **Loyal** terlihat dari upaya menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disetujui pimpinan. Nilai **Adaptif** tercermin dari pemanfaatan media kreatif yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Nilai **Kolaboratif** muncul dalam kerja sama tim untuk mewujudkan media informasi yang efektif.

Analisis Dampak Jika Tidak Berdasarkan NDS : Jika pembuatan media informasi tidak didasari nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka isi informasi tidak akan menyasar kebutuhan masyarakat. Tanpa **Akuntabel**, pesan yang disampaikan bisa tidak jelas, bahkan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Tanpa **Kompeten**, tampilan dan isi media menjadi tidak efektif dan sulit dipahami.

Apabila nilai **Harmonis** diabaikan, kerja sama dengan pihak lain seperti petugas terminal atau percetakan dapat terganggu. Tanpa **Loyal**, peserta dapat mengabaikan ketentuan dari pimpinan terkait isi pesan. Jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, media yang dibuat menjadi kaku dan tidak sesuai

perkembangan. Tanpa **Kolaboratif**, proses pembuatan media menjadi terhambat dan hasilnya tidak optimal.

Lampiran 4 Kegiatan Mingguan 4 (kegiatan 4)

Judul Kegiatan No. 4	Pelaksanaan Sosialisasi Pemanfaatan fasilitas terminal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1.  2.  3.  4. 

	5.  6. 
--	---

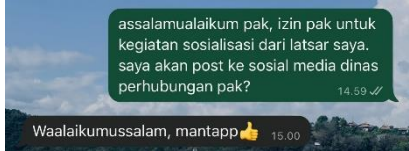
Nilai Dasar yang Melandasi : Dalam kegiatan sosialisasi, nilai **Berorientasi Pelayanan** sangat menonjol karena peserta berinteraksi langsung dengan pengguna terminal untuk memberikan pemahaman demi kenyamanan bersama. Nilai **Akuntabel** tercermin dari penyampaian informasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai **Kompeten** terlihat dari kemampuan peserta dalam menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami.

Nilai **Harmonis** tercermin dari komunikasi yang santun dan persuasif kepada pengemudi dan penumpang. Nilai **Loyal** tampak dari pelaksanaan kegiatan sesuai arahan pimpinan. Nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan menghadapi berbagai respons masyarakat dengan bijak. Sementara itu, nilai **Kolaboratif** terlihat dari keterlibatan pihak terkait dalam mendukung keberhasilan kegiatan sosialisasi.

Analisis Dampak Jika Tidak Berdasarkan NDS : Jika sosialisasi tidak dilandasi nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka penyampaian informasi tidak berfokus pada kepentingan masyarakat. Tanpa **Akuntabel**, informasi yang disampaikan berpotensi tidak sesuai aturan. Tanpa nilai **Kompeten**, pesan yang diberikan menjadi tidak meyakinkan dan tidak efektif.

Mengabaikan nilai **Harmonis** dapat menimbulkan konflik dengan pengguna terminal karena komunikasi yang tidak santun. Tanpa **Loyal**, peserta tidak konsisten dalam menjalankan arahan pimpinan. Tanpa **Adaptif**, peserta tidak mampu menyesuaikan cara komunikasi dengan karakter masyarakat. Sementara itu, tanpa **Kolaboratif**, kegiatan sosialisasi menjadi kurang terkoordinasi dan tidak maksimal dampaknya.

Lampiran 5 kegiatan Mingguan 5 (Kegiatan 5)

Judul Kegiatan No. 5	Penyebaran Informasi Menggunakan Fasilitas Terminal di Sosial Media
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1.  2.  3.  4. 

	
5.	

Nilai Dasar yang Melandasi : Kegiatan ini dilandasi oleh nilai **Berorientasi Pelayanan**, karena informasi yang dibagikan bertujuan memberi manfaat luas kepada masyarakat. Nilai **Akuntabel** tercermin dari tanggung jawab terhadap kebenaran informasi yang dipublikasikan. Nilai **Kompeten** terlihat dari kemampuan peserta dalam mengelola konten digital yang informatif dan edukatif.

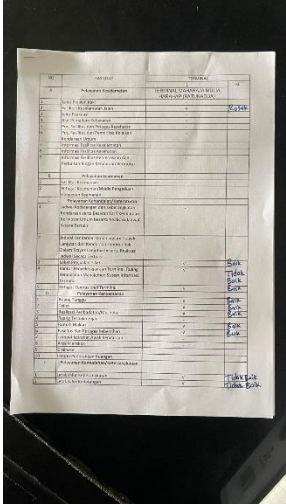
Nilai **Harmonis** tampak dari penggunaan bahasa yang santun dan tidak menimbulkan konflik di ruang digital. Nilai **Loyal** tercermin dari konsistensi dalam menjalankan tugas publikasi sebagai bagian dari program aktualisasi. Nilai **Adaptif** terlihat dari pemanfaatan teknologi dan platform digital. Nilai **Kolaboratif** tercermin dari kerja sama dengan rekan kerja dalam proses pembuatan dan penyebaran konten.

Analisis Dampak Jika Tidak Berdasarkan NDS : Apabila penyebaran informasi tidak berdasarkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka konten yang dipublikasikan tidak memberikan manfaat nyata. Tanpa **Akuntabel**, informasi yang diunggah berpotensi mengandung kesalahan atau menyesatkan. Tanpa **Kompeten**, penyajian konten menjadi tidak menarik dan tidak profesional.

Jika nilai **Harmonis** diabaikan, cara penyampaian di media sosial dapat memicu konflik atau komentar negatif. Tanpa **Loyal**, peserta bisa mengunggah konten yang tidak sesuai kebijakan instansi. Jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, peserta tertinggal dalam memanfaatkan teknologi. Tanpa

Kolaboratif, tidak ada kerja sama dalam proses pembuatan dan penyebaran konten sehingga jangkauan informasi menjadi terbatas.

Lampiran 6 Kegiatan Mingguan 6 (Kegiatan 6)

Judul Kegiatan No. 6	Pelaksanaan Implementasi Pemanfaatan Fasilitas Terminal
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1.  2.  3. 

	4. 5. 6.
--	--

Nilai Dasar yang Melandasi : Kegiatan implementasi mencerminkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, karena bertujuan memastikan masyarakat dapat menggunakan fasilitas sesuai peruntukannya. Nilai **Akuntabel** tercermin dari pengawasan yang dilakukan secara bertanggung jawab. Nilai **Kompeten** tampak dalam kemampuan peserta mengarahkan dan membimbing pengguna terminal.

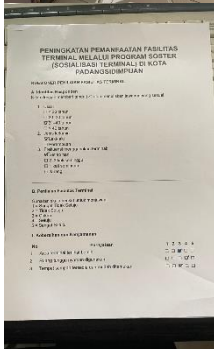
Nilai **Harmonis** tercermin dari pendekatan yang humanis dalam menegakkan aturan. Nilai **Loyal** terlihat dari kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan instansi. Nilai **Adaptif** tampak dalam penyesuaian tindakan dengan situasi lapangan. Sementara itu, nilai **Kolaboratif** tercermin melalui kerja sama dengan petugas terminal dan pihak terkait lainnya.

Analisis Dampak Jika Tidak Berdasarkan NDS : Jika kegiatan implementasi tidak dilandasi nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka tujuan utama untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas terminal tidak tercapai. Tanpa **Akuntabel**, pengawasan penggunaan fasilitas menjadi tidak

terkontrol. Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, peserta tidak mampu mengarahkan masyarakat dengan tepat.

Tanpa nilai **Harmonis**, pendekatan kepada pengguna menjadi kaku dan memicu resistansi. Tanpa **Loyal**, peserta tidak konsisten menegakkan aturan. Jika nilai **Adaptif** diabaikan, peserta tidak mampu menyesuaikan tindakan dengan situasi. Tanpa **Kolaboratif**, pengawasan berjalan sendiri-sendiri dan kehilangan kekuatan kolektif.

Lampiran 7 Kegiatan Mingguan 6 (Kegiatan 7)

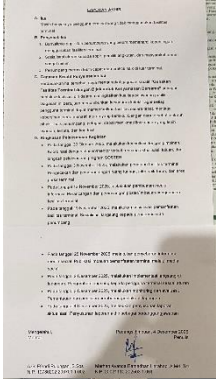
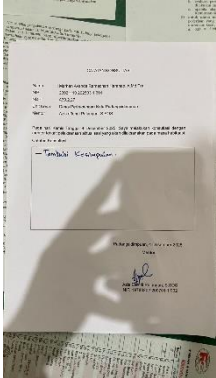
Judul Kegiatan No. 7	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1.   2.  3. 
	4.

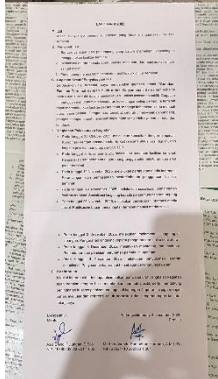


6.

Mengabaikan nilai **Harmonis** menyebabkan komunikasi evaluasi menjadi tidak sehat. Tanpa **Loyal**, hasil evaluasi bisa diabaikan. Tanpa **Adaptif**, tidak ada perubahan atau perbaikan dari kelemahan yang ditemukan. Tanpa **Kolaboratif**, evaluasi tidak menyertakan sudut pandang berbagai pihak sehingga hasilnya tidak komprehensif.

Lampiran 8 Kegiatan Mingguan 6 (Kegiatan 8)

Judul Kegiatan No. 8	Pembuatan laporan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	1.  2.  3.  4. 

	5.  6. 
--	--

Nilai Dasar yang Melandasi : Penyusunan laporan kegiatan dilandasi oleh nilai **Berorientasi Pelayanan**, karena laporan ini bertujuan sebagai bahan perbaikan pelayanan ke depan. Nilai **Akuntabel** tercermin kuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan. Nilai **Kompeten** terlihat dari kemampuan peserta dalam menyusun laporan secara sistematis.

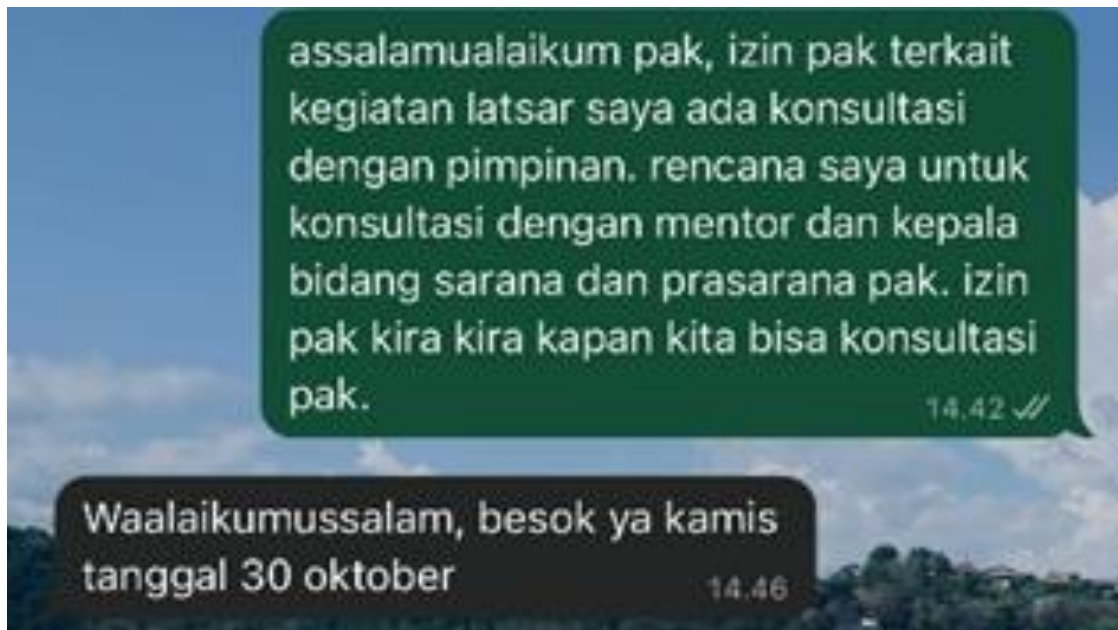
Nilai **Harmonis** tampak dalam sikap terbuka terhadap masukan saat penyusunan laporan. Nilai **Loyal** tercermin dari kesungguhan menyelesaikan kewajiban sebagai ASN. Nilai **Adaptif** terlihat dari kemampuan menyesuaikan isi laporan dengan kondisi yang ada. Sementara itu, nilai **Kolaboratif** tercermin dari keterlibatan berbagai pihak dalam memberikan data dan informasi pendukung.

Analisis Dampak Jika Tidak Berdasarkan NDS : Jika penyusunan laporan tidak berdasarkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka laporan tidak memberikan manfaat untuk perbaikan layanan. Tanpa **Akuntabel**, laporan menjadi tidak jujur dan tidak transparan. Tanpa **Kompeten**, laporan disusun tidak sistematis dan sulit dipahami.

Jika nilai **Harmonis** diabaikan, peserta tidak terbuka terhadap masukan dalam penyempurnaan laporan. Tanpa **Loyal**, kegiatan pelaporan dianggap beban semata. Tanpa **Adaptif**, laporan tidak menyesuaikan dengan perkembangan dan kondisi aktual. Tanpa **Kolaboratif**, data dan informasi

yang dibutuhkan tidak lengkap karena kurangnya kerja sama dengan pihak terkait.

Kegiatan 1 Tahap 1



Kegiatan 1 Tahap 2

CATATAN KONSULTASI

Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md.Tra
NIP : 20021110 202503 1 001
NDH : A39.2.27
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan
Mentor : Azis effendi Pulungan, S.SOS

Pada hari Kamis Tanggal 30 September 2025. Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala bidang sarana dan prasarana terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

1. Tanggapan dan Masukan dari Pimpinan

- Pimpinan menyambut baik inisiatif kegiatan SOSTER sebagai langkah positif untuk meningkatkan citra dan pemanfaatan terminal.
- Disarankan pula agar materi sosialisasi dibuat sederhana dan menarik agar mudah dipahami oleh masyarakat.
- Pimpinan menekankan pentingnya dokumentasi kegiatan dan laporan hasil untuk bahan evaluasi.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2025

Mentor

Azis Efendi Pulungan, S.SOS
NIP. 19780202 200701 1 002

Kegiatan 1 Tahap 3

CATATAN KONSULTASI

Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md.Tra
NIP : 20021110 202503 1 001
NDH : A39.2.27
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan
Mentor : Azis effendi Pulungan, S.SOS

Pada hari Kamis Tanggal 30 September 2025. Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala bidang sarana dan prasarana terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

1. Keputusan dan Tindak Lanjut

- Rencana kegiatan disetujui untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
- Jadwal pelaksanaan SOSTER akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan bagian operasional terminal.
- Pelaksanaan dilaksanakan di 1 terminal yaitu Terminal Maharaja Mulia Harahap

Padangsidempuan, 30 Oktober 2025

Mentor


Azis Efendi Pulungan, S.SOS
NIP. 19780202 200701 1 002

Kegiatan 2 Tahap 1

CATATAN KONSULTASI

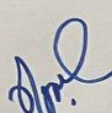
Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md.Tra
NIP : 20021110 202503 1 001
NDH : A39.2.27
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan
Mentor : Azis effendi Pulungan, S.SOS

Pada hari Senin Tanggal 3 November 2025. Saya melakukan konsultasi dengan mentor pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

Turun ke lapangan/terminal pada hari Rabu 6 November 2025 di terminal batunadua.
Untuk personil yaitu Nigson Hutabarat dan Pahmi Hasibuan

Padangsidempuan, 3 November 2025
Mentor


Azis Effendi Pulungan, S.SOS
NIP. 19780202 200701 1 002

Kegiatan 2 Tahap 2

NO	FASILITAS	TERMINAL	
		1	KET
A	Pelayanan Keselamatan	TERMINAL MAHARAJA MULIA HARAHAP (BATUNADUA)	
1	Lajur Pejalan Kaki	-	
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	√	
3	Jalur Evakuasi	-	
4	Alat Pemadam Kebakaran	-	
5	Pos, Fasilitas dan Petugas Kesehatan	-	
6	Pos, Fasilitas dan Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum	-	
7	Informasi Fasilitas Keselamatan	-	
8	Informasi Fasilitas Kesehatan	-	
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor	-	
B	Pelayanan keamanan		
1	Fasilitas Keamanan	-	
2	Petugas Keamanan/Media Pengaduan Gangguan Keamanan	-	
C	Pelayanan Kehandalan/Keteraturan		
1	Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	-	
2	Jadwal Kendaraan Umum dalam Trayek Lanjutan dan Kendaraan Umum tidak Dalam Trayek Lanjutan beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	-	
3	Loket Penjualan Tiket	√	
4	Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal	√	
5	Petugas Operasional Terminal	√	
D	Pelayanan Kenyamanan		
1	Ruang Tunggu	√	
2	Toilet	√	
3	Realisasi Peribadatan/Mushola	√	
4	Ruang Terbuka Hijau	-	
5	Rumah Makan	√	
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan	√	
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	-	
8	Area Merokok	-	
9	Drainase	-	
10	Lampu Penerangan Ruangan	-	
E	Pelayanan Kemudahan/Keterjangkauan		
1	Letak Jalur Keberangkatan	√	
2	Letak Jalur Kedatangan	√	
3	Informasi Pelayanan	-	
4	Informasi Angkutan Lanjutan	-	
5	Tempat Naik/Turun Penumpang	√	
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	
F	Pelayanan Kesetaraan		
1	Ruang Ibu Menyusui	-	
Jumlah Fasilitas = 33		13	

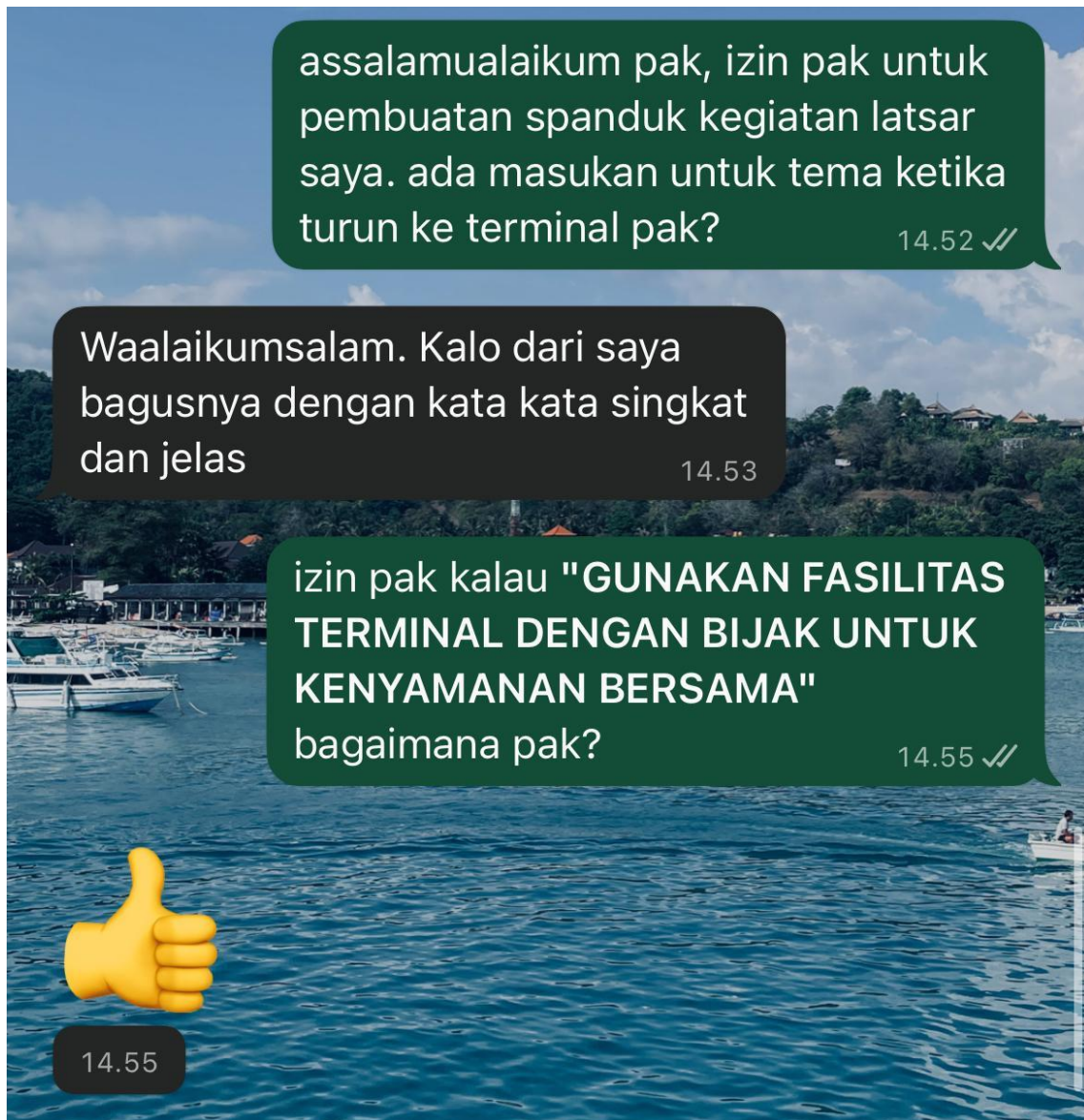
Kegiatan 2 Tahap 3

NO	FASILITAS	TERMINAL	
		1	KET
A	Pelayanan Keselamatan	TERMINAL MAHARAJA MULIA HARAHAP (BATUNADUA)	
1	Lajur Pejalan Kaki	-	
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	√	
3	Jalur Evakuasi	-	
4	Alat Pemadam Kebakaran	-	
5	Pos, Fasilitas dan Petugas Kesehatan	-	
6	Pos, Fasilitas dan Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum	-	
7	Informasi Fasilitas Keselamatan	-	
8	Informasi Fasilitas Kesehatan	-	
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor	-	
B	Pelayanan keamanan		
1	Fasilitas Keamanan	-	
2	Petugas Keamanan/Media Pengaduan Gangguan Keamanan	-	
C	Pelayanan Kehandalan/Keteraturan		
1	Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	-	
2	Jadwal Kendaraan Umum dalam Trayek Lanjutan dan Kendaraan Umum tidak Dalam Trayek Lanjutan beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	-	
3	Loket Penjualan Tiket	√	
4	Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal	√	
5	Petugas Operasional Terminal	√	
D	Pelayanan Kenyamanan		
1	Ruang Tunggu	√	
2	Toilet	√	
3	Realisasi Peribadatan/Mushola	√	
4	Ruang Terbuka Hijau	-	
5	Rumah Makan	√	
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan	√	
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	-	
8	Area Merokok	-	
9	Drainase	-	
10	Lampu Penerangan Ruangan	-	
E	Pelayanan Kemudahan/Keterjangkauan		
1	Letak Jalur Keberangkatan	√	
2	Letak Jalur Kedatangan	√	
3	Informasi Pelayanan	-	
4	Informasi Angkutan Lanjutan	-	
5	Tempat Naik/Turun Penumpang	√	
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	
F	Pelayanan Kesetaraan		
1	Ruang Ibu Menyusui	-	
Jumlah Fasilitas = 33		13	

Keterangan :

Tidak ada penambahan Fasilitas dari survey terakhir

Kegiatan 3 Tahap 1



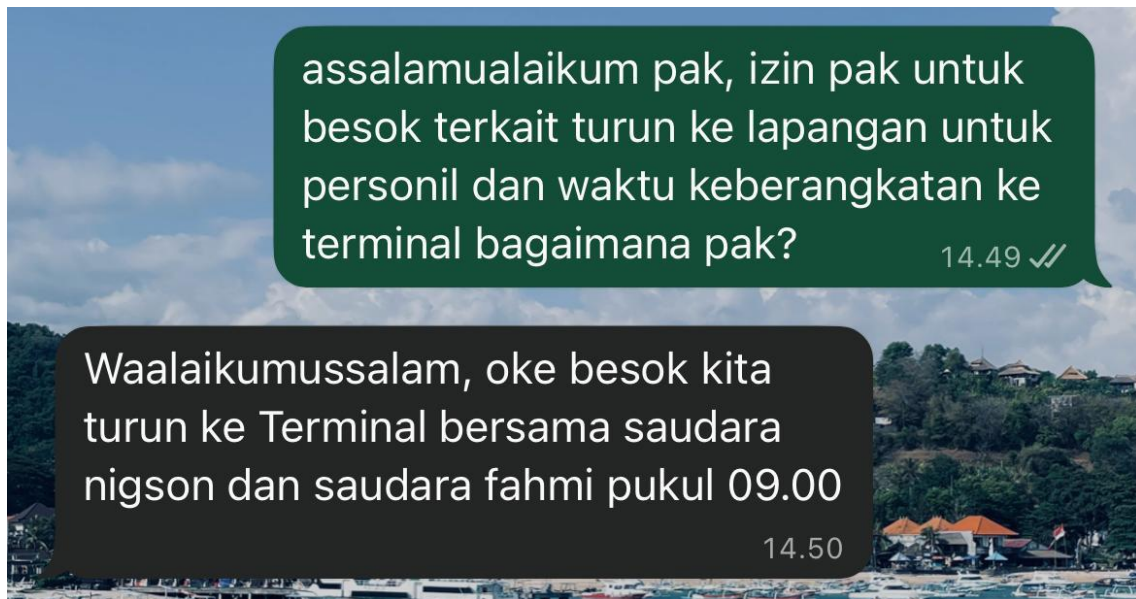
Kegiatan 3 Tahap 2



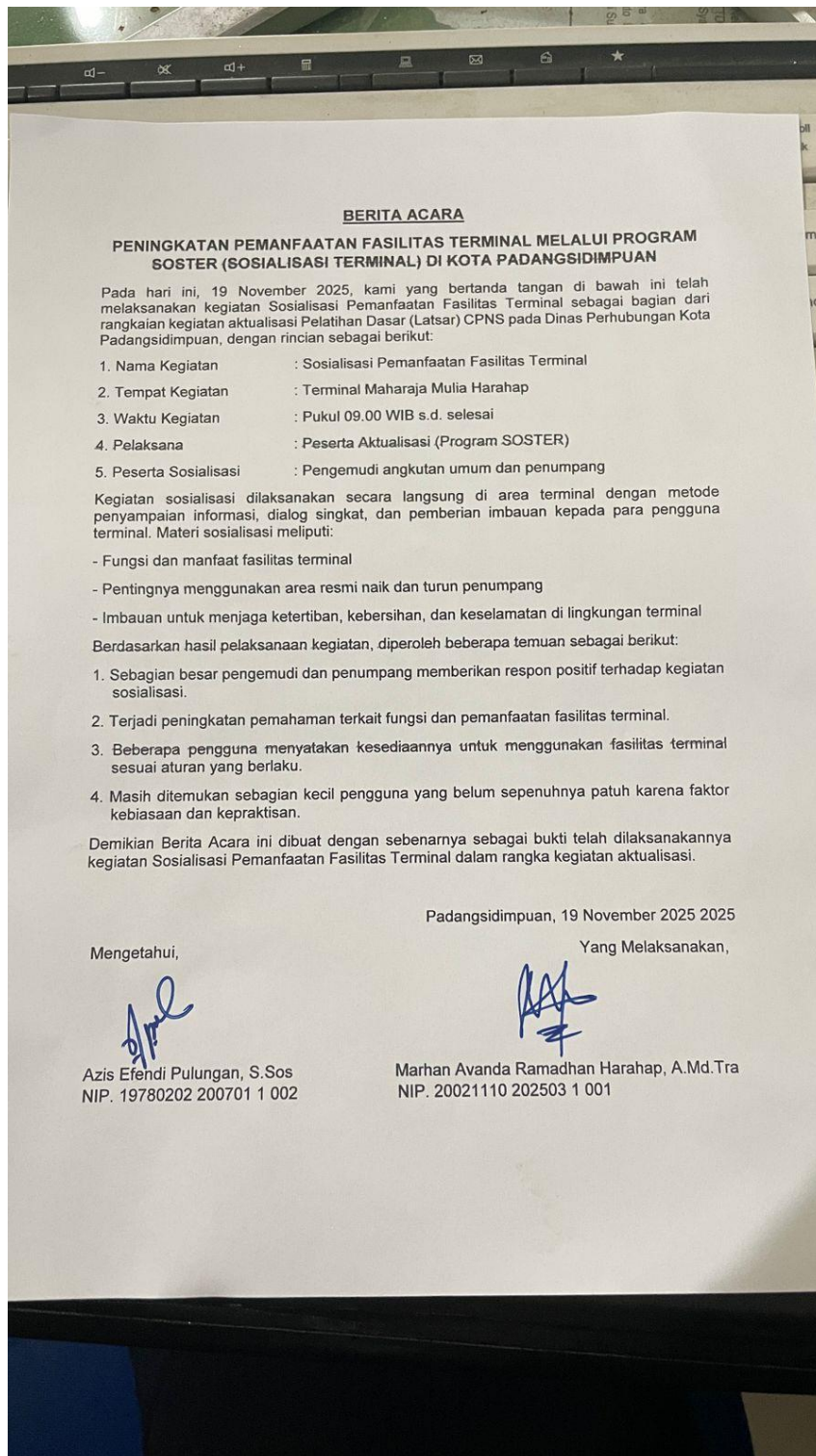
Kegiatan 3 Tahap 3



Kegiatan 4 Tahap 1



Kegiatan 4 Tahap 2



Kegiatan 4 Tahap 3

CATATAN KONSULTASI

Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md.Tra
NIP : 20021110 202503 1 001
NDH : A39.2.27
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan
Mentor : Azis effendi Pulungan, S.SOS

Pada hari Selasa Tanggal 19 November 2025. Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

Pelaksanaan Program SOSTER menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan pemanfaatan fasilitas terminal. Kesadaran dan kepatuhan pengguna terminal, baik pengemudi maupun penumpang, mulai meningkat, ditunjukkan dengan berkurangnya aktivitas menaik dan menurunkan penumpang di luar area terminal serta meningkatnya penggunaan ruang tunggu dan jalur resmi. Kondisi terminal menjadi lebih tertib, aman, dan nyaman.

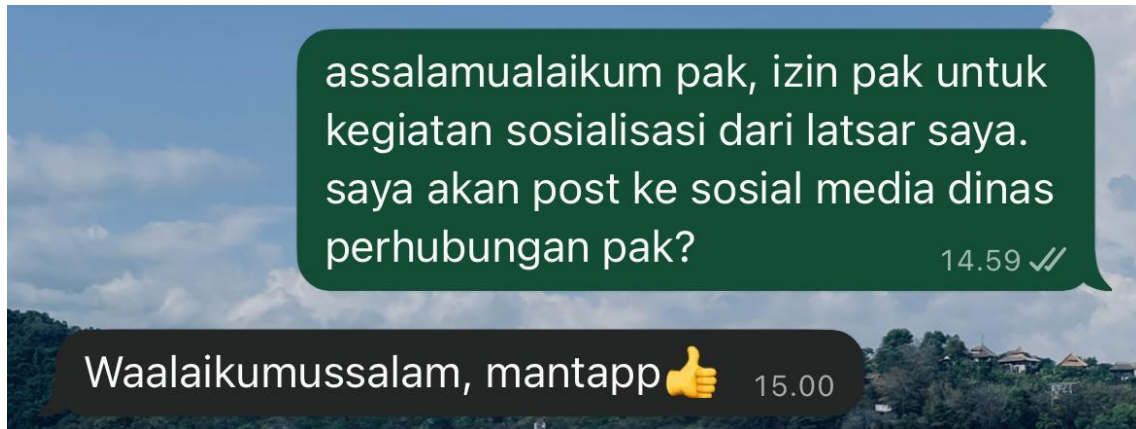
Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil pengguna yang belum sepenuhnya patuh karena kebiasaan lama dan kurangnya pengawasan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa sosialisasi rutin dan pengawasan berkelanjutan agar perubahan positif ini dapat terjaga dan meningkat.

Padangsidimpuan, 19 November 2025

Mentor


Azis Effendi Pulungan, S.SOS
NIP. 19780202 200701 1 002

Kegiatan 5 tahap 1



Kegiatan 5 Tahap 2



Kegiatan 5 Tahap 3



Kegiatan 6 tahap 1

NO	FASILITAS	TERMINAL	
		1	KET
A	Pelayanan Keselamatan	TERMINAL MAHARAJA MULIA HARAHAP (BATUNADUA)	
1	Lajur Pejalan Kaki	-	
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	√	Rusak
3	Jalur Evakuasi	-	
4	Alat Pemadam Kebakaran	-	
5	Pos, Fasilitas dan Petugas Kesehatan	-	
6	Pos, Fasilitas dan Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum	-	
7	Informasi Fasilitas Keselamatan	-	
8	Informasi Fasilitas Kesehatan	-	
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor	-	
B	Pelayanan keamanan		
1	Fasilitas Keamanan	-	
2	Petugas Keamanan/Media Pengaduan Gangguan Keamanan	-	
C	Pelayanan Kehandalan/Keteraturan		
1	Jadwal Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	-	
2	Jadwal Kendaraan Umum dalam Trayek Lanjutan dan Kendaraan Umum tidak Dalam Trayek Lanjutan beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	-	
3	Loket Penjualan Tiket	√	Baik
4	Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal	√	Tidak Baik
5	Petugas Operasional Terminal	√	Baik
D	Pelayanan Kenyamanan		
1	Ruang Tunggu	√	Baik
2	Toilet	√	Baik
3	Realisasi Peribadatan/Mushola	√	Baik
4	Ruang Terbuka Hijau	-	
5	Rumah Makan	√	Baik
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan	√	Baik
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan	-	
8	Area Merokok	-	
9	Drainase	-	
10	Lampu Penerangan Ruangan	-	
E	Pelayanan Kemudahan/Keterjangkauan		
1	Letak Jalur Keberangkatan	√	Tidak Baik
2	Letak Jalur Kedatangan	√	Tidak Baik

3	Informasi Pelayanan	-	
4	Informasi Angkutan Lanjutan	-	
5	Tempat Naik/Turun Penumpang	√	Baik
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	Baik
F	Pelayanan Kesetaraan		
1	Ruang Ibu Menyusui	-	
Jumlah Fasilitas = 33		13	

Kegiatan 6 Tahap 2

CATATAN KONSULTASI

Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md.Tra
NIP : 20021110 202503 1 001
NDH : A39.2.27
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan
Mentor : Azis effendi Pulungan, S.SOS

Pada hari Selasa Tanggal 2 Desember 2025. Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

Pada tahapan ini, dilakukan implementasi langsung pemanfaatan fasilitas terminal dengan mengarahkan pengemudi dan penumpang untuk menggunakan area resmi di dalam terminal, seperti jalur naik-turun penumpang dan ruang tunggu yang telah disediakan. Sebagian besar pengguna mulai mematuhi arahan dan menunjukkan peningkatan kedisiplinan, meskipun masih terdapat beberapa yang perlu diingatkan karena kebiasaan lama. Kegiatan ini menunjukkan bahwa implementasi berjalan dengan baik, namun tetap memerlukan pengawasan dan penegasan yang berkelanjutan agar perubahan perilaku dapat terus dipertahankan.

Padangsidempuan, 2 Desember 2025
Mentor


Azis Effendi Pulungan, S.SOS
NIP. 19780202 200701 1 002

Kegiatan 6 Tahap 3

CATATAN KONSULTASI

Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md.Tra
NIP : 20021110 202503 1 001
NDH : A39.2.27
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan
Mentor : Azis effendi Pulungan, S.SOS

Pada hari Selasa Tanggal 2 Desember 2025. Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

Monitoring pasca implementasi menunjukkan bahwa sebagian besar pengemudi dan penumpang mulai konsisten menggunakan fasilitas terminal sesuai aturan, seperti memanfaatkan jalur resmi dan ruang tunggu yang telah disediakan. Tingkat ketertiban di area terminal mengalami peningkatan dibandingkan sebelum kegiatan, meskipun masih ditemukan beberapa pelanggaran kecil pada jam-jam sibuk akibat kebiasaan lama dan keterbatasan pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengawasan, penambahan petugas pada titik rawan, serta sosialisasi berkelanjutan agar perubahan positif yang telah tercapai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Padangsidempuan, 2 Desember 2025
Mentor


Azis Efendi Pulungan, S.SOS
NIP. 19780202 200701 1 002

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

1. Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☐ > 40 tahun
2. Jenis kelamin :
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
3. Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☐ Setiap hari
 - ☐ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☐	☐	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☐	☐	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☐	☐	☐

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☐	☐
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☐	☐

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
6	Tempat duduk di ruang tunggu memadai	☐	☐	☐	☐	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas keamanan aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☐	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☐	☐	☐	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☐	☐	☐

4. Layanan Pendukung



No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☐	☐
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☐	☐
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☐	☐	☐	☐



C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

.....

.....

.....

Kegiatan 7 Tahap 2

Kelompok Kerja ULP :

Barang/Jasa untuk:
 au Penunjukan Langsung untuk paket
 ang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
 tinggi Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar

**PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS
 TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER
 (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA
 PADANGSIDIMPUAN**

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden
 Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☒ 31–40 tahun
 - ☐ > 40 tahun
- Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
- Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☒ Setiap hari
 - ☐ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:
 1 = Sangat Tidak Setuju
 2 = Tidak Setuju
 3 = Cukup
 4 = Setuju
 5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☐	☐	☒
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☐	☐	☒
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☒	☐	☐

dengan melakukan negosiasi teknis dan
 harga/biaya;
 d. tidak diperlukan sanggahan banding;
 e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
 1. Setelah tender berumlah 3 (tiga) sampai 5

in Penyedia Barang/Jasa untuk:
 angan atau Penunjukan Langsung untuk paket
 daan Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
 paling tinggi Rp100.000.000,00 (seratus miliar

nunjukan Langsung untuk paket Pengadaan
 si yang bernilai paling

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☐	☒
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☐	☒
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☐	☐	☒

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☒	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☐	☒	☐	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☒	☐	☐

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☐	☒
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☒	☐	☐
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☒	☐	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

Sedikitnya 5 (lima) saran untuk peningkatan.....

tidak diperlukan sanggahan banding;
 c. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
 tidak kurang dari 3 (tiga) sampai 5

Kelompok Kerja ULP :

Barang/Jasa untuk:
atau Penunjukan Langsung untuk paket
Peng/Pekerjaan
tinggi Rp

Penunjukan
ansi y
0,00 (sep
Pemilihan
isa kepad
sli pemili
enai pros

engadaa

arang/Ja
atau Pa
Pekerjaan
Rp200.0

g atau
onsultan
puluh j
nilihan
pada PP
asli j

ai prose

pertan
gadaan

lam pel
an seba
perati
asaha;
pengala
diakan
ang 1
un wal
n mauj

dimak
sa yan

nanus
m Pen

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☒ > 40 tahun
- Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
- Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☒ Setiap hari
 - ☐ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☒	☐	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☒	☐	☐

(tiga) peserta, pemilihan penyedia dilanjutkan dengan dilakukan negosiasi teknis dan harga/biaya;
d. tidak diperlukan sanggahan banding;
e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
jumlah tender berjumlah 3 (tiga) sampai 5

gagahan;
 nyedia Barang/Jasa untuk:
 n atau Penunjukan Langsung untuk paket
 n Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
 tinggi Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar
 kan Langsung untuk paket Pene...

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☒	☐
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☒	☐
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☐	☐	☒

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☒	☐	☐	☐	☒
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☒	☐	☐	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☐	☐	☒

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☐	☒
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☐	☒
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☒	☐	☐	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

perlu penambahan petugas kebersihan

d. tidak diperlukan sanggahan banding;
 e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
 1. daftar pendek berjumlah 3 (tiga) sampai 5

untuk Kelompok Kerja ULP :

gahan;
nyedia Barang/Jasa untuk:
atau Penunjukan Langsung untuk paket
Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
tinggi Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar
u
Penunjukan Langsung untuk paket Pengadaan
sultansi yang bernilai paling
0.000,00 (sepuluh miliar)

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☒ > 40 tahun
- Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
- Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☒ Setiap hari
 - ☐ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☐	☒	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☒	☐	☐

d. tidak diperlukan sanggahan banding;
e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
jumlah tender berjumlah 3 (tiga) sampai 5

kelompok Kerja ULP :

Barang/Jasa untuk:
u Penunjukan Langsung untuk paket
ng/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
inggi Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar

unjukan
ansi
0,00 (seg
Pemilihan
sa kepa
sli pemil
enai pro

engada

arang/J
; atau I
Pekerjaa
Rp200.

g atau
onsulta
a puluh
milihan
epada P
t asli

nai pro

a perta
ngadaa

alam p
tan sel
n per
/usaha
penga
yediak
arang
urun v
ah ma

ia dir
Jasa y

u man
alam I

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☒ > 40 tahun
- Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
- Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☒ Setiap hari
 - ☐ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☐	☒	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☒	☐	☐

harga/biaya;
d. tidak diperlukan sanggahan banding;
e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
jumlah tender tidak berjumlah 3 (tiga) sampai 5

untuk Kelompok Kerja ULP :

ang/Jasa untuk:

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☐	☒
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☐	☒
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☐	☒	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☐	☒
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☒	☐	☐	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☒	☐	☐

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☒	☐
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☐	☒
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☒	☐	☐	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

Pingkatkan penercahayaan di dalam hari

- a. tidak diperlukan Jaminan Penawaran;
- b. tidak diperlukan sanggahan kualifikasi;
- c. apabila penawaran yang masuk kurang dari 3 (tiga) peserta, pemilihan penyedia dilanjutkan dengan dilakukan negosiasi teknis dan harga/biaya;
- d. tidak diperlukan sanggahan banding;
- e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi: setelah pendek berjumlah 3 (tiga) sampai 5

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- ### B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- Gunakan skala berikut di
- 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Cukup
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

d. tidak diperlukan sanggahan banding;
e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
tidak ada pendekatan berjumlah 3 (tiga) sampai 5

ok Kerja ULP :

ea untuk:
n Langsung untuk paket
struksi/... lainnya yang

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☒	☐
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☐	☒
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☐	☒	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☒	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☒	☐	☐	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☐	☐	☒

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☒	☐
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☐	☒
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☐	☐	☒	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

Tambah tempat duduk di ruang tunggu.....
.....
.....

● MEDAN ● BANDAR LAMPUNG ●
Nikmati Santapannya
Masakan

harga/biaya;
d. tidak diperlukan sanggahan banding;
c. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
...berjumlah 3 (tiga) sampai 5

untuk Kelompok Kerja ULP :

ggahan;
enyedia Barang/Jasa untuk:
an atau Penunjukan Langsung untuk paket
an Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
paling tinggi Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar
atau

atau Per
Konsulta
0.000.00

hasil J
arang/Ja
cumen a
an meng

ejabat P

yedia B
angsung
arang/I
tinggi

angsun
asa K
00 (lima
asil Pe
Jasa ke
kumen
lan
menge

erikan
an Per

asa da
rsyara
entuar
giatan,
lian,
k meny
ing ku
am ku
nerint

aiman
rang/

daya
an da

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☒ > 40 tahun
- Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
- Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☐ Setiap hari
 - ☒ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☐	☒	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☒	☐	☐

d. tidak diperlukan sanggahan banding;
e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsulta
tatafter, hendak berjumlah 3 (tiga) sampai

kelompok Kerja ULP :

ng/Jasa untuk:
tunjukkan Langsung untuk paket
Konstruksi/Jasa Lainnya yang

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☒	☐
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☐	☒
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☒	☐	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☒	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☐	☐	☒	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☒	☐	☐

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☒	☐	☐	☐
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☒	☐
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☐	☒	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

Pelatihan Pedagang dari Hotel Semarang.

harga/biaya;
d. tidak diperlukan sanggahan banding;
e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konsultansi:
daftar pendek berjumlah 3 (tiga) sampai 5

g/Jasa untuk:
 menunjukkan Langsung untuk paket
 kerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
 Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar

an Langsung untuk paket Pengadaan
 ya nilai paling tinggi

sepul
 aan
 pada
 nilih
 roses

laan:

/Jasa
 Pen
 aan
 0.000

au
 ansi
 h jut
 n da
 PPK
 pe

oses

ang
 an B

pela
 bag
 atu
 a;
 alan
 an
 l (

wak
 aup
 iak:
 ang
 usi
 eng

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

1. Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☒ > 40 tahun
2. Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
3. Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☒ Setiap hari
 - ☐ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☐	☐	☒
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☒	☐	☐

Kerja ULP :

Jasa untuk:
 unjukan Langsung untuk paket
 rjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
 100.000.000.000,00 (seratus miliar

Langsung untuk paket Pengadaan
 bernilai paling tinggi

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☒	☐
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☒	☐
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☒	☐	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☒	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☐	☐	☐	☒	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☐	☒	☐

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☒	☐
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☒	☐
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☐	☒	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

*Kebersihan ruangan area Mushola
 kurang memadai mushola 2 lantai*

Kelompok Kerja ULP :

an;
dia Barang/Jasa untuk:
at
Bar
ng
t
P
su
0.0
asi
ng/
nel
me
abr

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☒ > 40 tahun
- Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
- Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☒ Setiap hari
 - ☐ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Cukup
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☐	☒	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☐	☒	☐



ns untuk Kelompok Kerja ULP :

ahan;
dia Barang/Jasa untuk:
atau Penuniukan Langsung untuk paket

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☒	☐
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☒	☐
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☐	☒	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☒	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☒	☐	☐	☒	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☒	☐	☐

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☐	☒
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☒	☐	☐
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☐	☒	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

Tambahan papan petunjuk arah dan jadwal

isus untuk Kelompok Kerja ULP :

o sanggahan;
an Penyedia Barang/Jasa untuk:
dangan atau Penunjukan Langsung untuk paket
gadaan (Bekas Konstruksi/Jasa Lainnya yang
ilai p
ah); at
ksi at
a K
0.000.
aikan
lia Bar
n doki
lapora

sus Pe

in Pen
an Le
an E
paling
u

an J
an
0.000

ikan
arang
an c
KPA;
upora

mer
keg

aran
nuhi
hi
kar
k
al u
lehi
Jasa
gar
ak;
n s
edi

su
di

Kan Nambino

Grogg Pop

Bumbu

Gula

Semur

Panggang

Bandang

INAN / MINUMAN

Masakan

AR LAMPUNG

ia Santapan

BRAN

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

- Usia :
 - ☐ < 20 tahun
 - ☐ 20–30 tahun
 - ☐ 31–40 tahun
 - ☒ > 40 tahun
- Jenis kelamin :
 - ☒ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
- Frekuensi menggunakan terminal:
 - ☐ Setiap hari
 - ☒ 2–3 kali seminggu
 - ☐ 1 kali seminggu
 - ☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☒	☐	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☒	☐	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☐	☒	☐

dengan dilakukan negosiasi
harga/biaya;
d. tidak diperlukan sanggahan
e. untuk pemilihan Penyedia Ja
15. Berapa banyak berumrah 3 (

Grup Kerja ULP :

ng/Jasa untuk:
menunjukan Langsung untuk paket
kerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☒	☐
5	Mushola tersedia	☐	☐	☐	☒	☐
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☒	☐	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☒	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☐	☐	☒	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☐	☒	☐

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☒	☐
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☒	☐
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☐	☒	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

Pertu Peningkatan Kebersihan Toilet

tuk Kelompok Kerja ULP:

han;
edia Barang/Jasa untuk:
atau Penunjukan Langsung untuk paket
Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
tingg Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar
Penunjukan Langsung untuk paket Pengadaan

PENINGKATAN PEMANFAATAN FASILITAS TERMINAL MELALUI PROGRAM SOSTER (SOSIALISASI TERMINAL) DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

KUESIONER PENILAIAN FASILITAS TERMINAL

A. Identitas Responden

Isilah dengan memberi tanda (✓) atau menuliskan jawaban yang sesuai.

1. Usia :
☐ < 20 tahun
☐ 20–30 tahun
☒ 31–40 tahun
☐ > 40 tahun
2. Jenis kelamin :
☒ Laki-laki
☐ Perempuan
3. Frekuensi menggunakan terminal:
☒ Setiap hari
☐ 2–3 kali seminggu
☐ 1 kali seminggu
☐ Jarang

B. Penilaian Fasilitas Terminal

Gunakan skala berikut untuk menjawab:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Cukup
4 = Setuju
5 = Sangat Setuju

1. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih	☐	☐	☒	☐	☐
2	Ruang tunggu nyaman digunakan	☐	☐	☐	☒	☐
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan	☐	☐	☒	☐	☐

e. untuk pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi
1. Jarak pendek berjumlah 3 (tiga) sa

b. sanggahan;
 kan Penyedia Barang/Jasa untuk:
 an atau Penunjukan Langsung untuk paket
 an Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang
 ing tinggi Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar
 unjukan Langsung untuk paket Pengadaan

2. Fasilitas Umum

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik	☐	☐	☐	☐	☒
5	Mushola tersedia	☒	☐	☐	☐	☐
6	Tempat ruang tunggu memadai	☐	☐	☐	☒	☐

3. Keamanan dan Ketertiban

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Petugas aktif mengawasi area terminal	☐	☐	☐	☒	☐
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	☐	☒	☐	☐	☐
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut	☐	☐	☐	☐	☒

4. Layanan Pendukung

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
10	Loket pembelian tiket mudah diakses	☐	☐	☐	☒	☐
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah	☐	☐	☐	☒	☐
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	☐	☒	☐	☐	☐

C. Saran dan Masukan

Tuliskan saran Anda untuk meningkatkan kualitas fasilitas terminal:

Tambahkan tempat sampah di beberapa titik.

Kegiatan 7 Tahap 3

A. IDENTITAS RESPONDEN				
Usia	<20 Tahun	20-30 Tahun	31-40 Tahun	>40 Tahun
	0	0	2	8
Jenis Kelamin	Laki - laki		Perempuan	
	10		0	
Frekuensi	Setiap Hari	2-3 kali Seminggu	1 kali Seminggu	Jarang
	8	2	0	0

B. PENILAIAN FASILITAS TERMINAL						
1. Kebersihan dan Kenyamanan		1	2	3	4	5
1	Area terminal terlihat bersih			4	4	2
2	Ruang tunggu nyaman digunakan			3	6	1
3	Tempat sampah tersedia dan mudah ditemukan			6	3	1
2. Fasilitas Umum						
4	Toilet terminal bersih dan berfungsi baik				6	4
5	Mushola tersedia	1			3	6
6	Tempat duduk di ruang tunggu memadai			3	5	2
3. Keamanan dan Ketertiban						
7	Petugas keamanan aktif mengawasi area terminal				7	3
8	Informasi jadwal keberangkatan jelas dan mudah diakses	5	2	2	1	
9	Area terminal tertata dan tidak semrawut			5	2	3
4. Layanan Pendukung						
10	Loket pembelian tiket mudah diakses				6	4
11	Petugas memberikan layanan dengan ramah			2	4	4
12	Tersedia fasilitas informasi atau pusat bantuan	3	2	3	1	1

No.	C. SARAN DAN MASUKAN
1	Tambah tempat sampah di beberapa titik.
2	Perlu peningkatan kebersihan toilet.
3	Tambah papan petunjuk arah dan jadwal.
4	Rapikan pedagang agar tidak semrawut.
5	Tambah tempat duduk di ruang tunggu.
6	Tingkatkan pencahayaan malam hari.
7	Perbaiki drainase agar tidak becek saat hujan.
8	Perlu penambahan petugas kebersihan.
9	Sediakan WiFi gratis untuk penumpang.
10	Buat area merokok khusus.

Kegiatan 8 Tahap 1

LAPORAN AKHIR

A. Isu

Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal

B. Penyebab Isu

1. Banyaknya supir dan penumpang yang belum memahami kepentingan menggunakan fasilitas terminal
2. Sosialisasi aturan kepada sopir, pemilik angkutan, dan masyarakat umum sangat minim
3. Penumpang merasa lebih cepat atau praktis naik di luar terminal.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Berdasarkan hal tersebut, saya mengangkat gagasan kreatif **"Gunakan Fasilitas Terminal dengan Bijak untuk Kenyamanan Bersama"** sebagai bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Gagasan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif agar setiap pengguna terminal dapat memanfaatkan fasilitas secara tepat, menjaga kebersihan, serta menaati aturan yang berlaku. Dengan cara tersebut, seluruh pihak—baik penumpang, petugas, dapat menikmati lingkungan yang lebih nyaman, tertata, dan kondusif.

D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

- Pada tanggal 30 Oktober 2025, melakukan konsultasi dengan pimpinan. Koordinasi dengan atasan/mentor terkait rencana aktualisasi, tujuan, dan langkah pelaksanaan program SOSTER
- Pada tanggal 3 November 2025, melakukan penataan fasilitas terminal. Pengecekan dan penataan ringan ruang tunggu, jalur naik-turun, dan area parkir terminal
- Pada tanggal 12 November 2025, melakukan pembuatan media informasi. Perancangan dan pemasangan poster/imbauan penggunaan fasilitas terminal
- Pada tanggal 19 November 2025, melakukan sosialisasi pemanfaatan fasilitas terminal. Sosialisasi langsung kepada pengemudi dan penumpang
- Pada tanggal 25 November 2025, melakukan penyebaran informasi media social. Publikasi imbauan pemanfaatan terminal melalui media social
- Pada tanggal 2 Desember 2025, melakukan implementasi langsung di lapangan. Pengarahan langsung kepada pengguna terminal sesuai aturan
- Pada tanggal 3 Desember 2025, melakukan monitoring dan evaluasi. Pemantauan dan penilaian perubahan perilaku di lapangan
- Pada tanggal 4 Desember 2025, melakukan penyusunan laporan aktualisasi. Penyusunan laporan akhir sebagai pertanggungjawaban

Mengetahui,
Mentor

Padangsidempuan, 4 Desember 2025
Penulis



Azis Efendi Pulungan, S.Sos
NIP. 19780202 200701 1 002

Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md. Tra
NIP. 20021110 202503 1 001

Kegiatan 8 tahap 2

NPt = Nilai pengalaman tertinggi pada sub-bidang pekerjaan yang sesuai dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir; Dalam hal kemitraan yang diperhitungkan adalah perusahaan yang mewakili kemitraan.

b. evaluasi pers
dilakukan un
c. apabila akar
Kemitraan/K
9) untuk usaha no
pekerjaan yang
usaha non kecil, c
a. KD = 5 NP

CATATAN KONSULTASI

Nama : Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md.Tra
NIP : 20021110 202503 1 001
NDH : A39.2.27
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kota Padangsidempuan
Mentor : Azis effendi Pulungan, S.SOS

Pada hari Kamis Tanggal 4 Desember 2025. Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

- Tambahi Kesimpulan.

Padangsidempuan, 4 Desember 2025

Mentor

Azis
Azis Efendi Pulungan, S.SOS
NIP. 19780202 200701 1 002

Banyak	MAKAN
1	Nasi
2	Ayam Goreng
3	Ayam Bakar
4	Ayam Goreng
5	Ayam Goreng
6	Ayam Goreng
7	Ayam Goreng
8	Ayam Goreng
9	Ayam Goreng
10	Ayam Goreng
11	Ayam Goreng
12	Ayam Goreng
13	Ayam Goreng
14	Ayam Goreng
15	Ayam Goreng
16	Ayam Goreng
17	Ayam Goreng
18	Ayam Goreng
19	Ayam Goreng
20	Ayam Goreng
21	Ayam Goreng
22	Ayam Goreng
23	Ayam Goreng
24	Ayam Goreng
25	Ayam Goreng
26	Ayam Goreng
27	Ayam Goreng
28	Ayam Goreng
29	Ayam Goreng
30	Ayam Goreng
31	Ayam Goreng
32	Ayam Goreng
33	Ayam Goreng
34	Ayam Goreng
35	Ayam Goreng
36	Ayam Goreng
37	Ayam Goreng
38	Ayam Goreng
39	Ayam Goreng
40	Ayam Goreng
41	Ayam Goreng
42	Ayam Goreng
43	Ayam Goreng
44	Ayam Goreng

Kegiatan 8 Tahap 3

LAPORAN AKHIR

A. Isu
Masih banyaknya pengguna terminal yang tidak menggunakan fasilitas terminal

B. Penyebab Isu

1. Banyaknya supir dan penumpang yang belum memahami kepentingan menggunakan fasilitas terminal
2. Sosialisasi aturan kepada sopir, pemilik angkutan, dan masyarakat umum sangat minim
3. Penumpang merasa lebih cepat atau praktis naik di luar terminal.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu
Berdasarkan hal tersebut, saya mengangkat gagasan kreatif “Gunakan Fasilitas Terminal dengan Bijak untuk Kenyamanan Bersama” sebagai bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Gagasan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif agar setiap pengguna terminal dapat memanfaatkan fasilitas secara tepat, menjaga kebersihan, serta menaati aturan yang berlaku. Dengan cara tersebut, seluruh pihak—baik penumpang, petugas, maupun dapat menikmati lingkungan yang lebih nyaman, tertata, dan kondusif.

D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

- Pada tanggal 30 Oktober 2025, melakukan konsultasi dengan pimpinan. Koordinasi dengan atasan/mentor terkait rencana aktualisasi, tujuan, dan langkah pelaksanaan program SOSTER
- Pada tanggal 3 November 2025, melakukan penataan fasilitas terminal. Pengecekan dan penataan ringan ruang tunggu, jalur naik-turun, dan area parkir terminal
- Pada tanggal 12 November 2025, melakukan pembuatan media informasi. Perancangan dan pemasangan poster/imbauan penggunaan fasilitas terminal
- Pada tanggal 19 November 2025, melakukan sosialisasi pemanfaatan fasilitas terminal. Sosialisasi langsung kepada pengemudi dan penumpang
- Pada tanggal 25 November 2025, melakukan penyebaran informasi media social. Publikasi imbauan pemanfaatan terminal melalui media social
- Pada tanggal 2 Desember 2025, melakukan implementasi langsung di lapangan. Pengarahan langsung kepada pengguna terminal sesuai aturan
- Pada tanggal 3 Desember 2025, melakukan monitoring dan evaluasi. Pemantauan dan penilaian perubahan perilaku di lapangan
- Pada tanggal 4 Desember 2025, melakukan penyusunan laporan aktualisasi. Penyusunan laporan akhir sebagai pertanggungjawaban

E. Kesimpulan
Melalui laporan akhir ini dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan telah berjalan dengan baik, memberikan dampak positif, serta mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tugas di lapangan. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi dan referensi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

Mengetahui,
Mentor

Padangsidempuan, 4 Desember 2025
Penulis

Azis Erendi Pulungan, S.Sos
NIP. 19780202 200701 1 002

Marhan Avanda Ramadhan Harahap, A.Md. Tra
NIP. 20021110 202503 1 001